



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BIOLOGI YANG BERORIENTASI PADA
SOCIAL SKILL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(SUB KONSEP SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA
KELAS VIII A SEMESTER I
SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG - LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2005 / 2006)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

WHIKA ARI PUSPITA

NIM. 010210103103

Asal:	He sh	Klass
	Indonesia	574.07
Terima Tgl :	7 FEB 2006	PUS
no. Induk		P
KLASIR / PENYALIN :		

Handwritten notes: RINA Dwi STIC, IKIP PGRI, 2-2

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang serta Shalawat dan Salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kupersembahkan karya ilmiah ini sebagai rasa cinta kasihku kepada :

1. Ayahanda Pardiyanto dan Ibunda Supami G. yang tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya baik berupa materiil maupun spirituil demi terselesainya skripsi ini.
2. Ade yang dengan tulus memberikan semangat dan dukungan kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan program pendidikan biologi (Lilik, Ruddy, Nuning, Nur, Yunita dan Ninik) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
4. Para dosen pendidikan biologi yang selama ini telah memberikan ilmu dan membimbingku demi tercapainya cita-citaku.
5. Para sahabatku yang dengan gigih memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsiku.
6. Almamater yang kubanggakan.

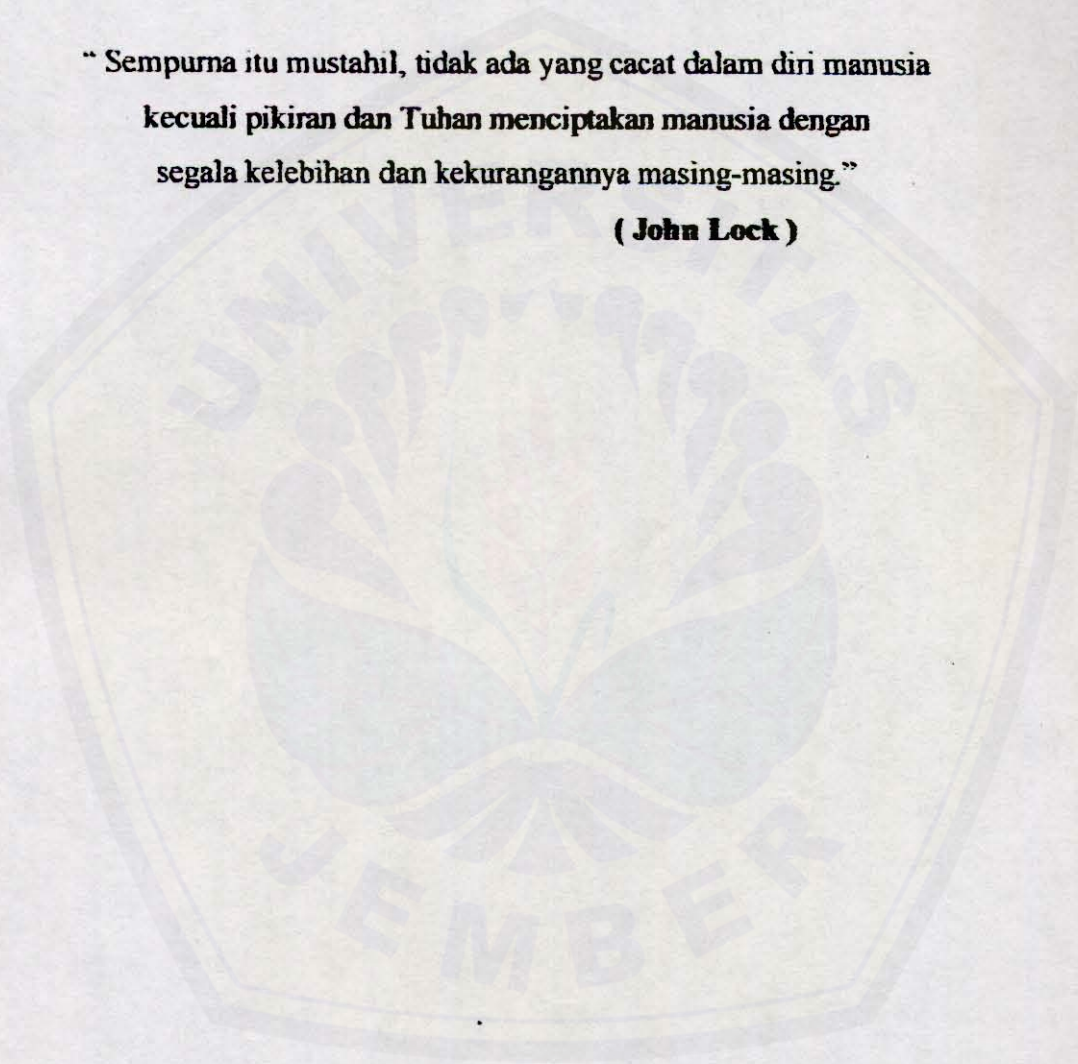
MOTTO

“Bertanyalah pada orang yang mengetahui pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”

(Terjemahan QS. An Nahl: 43)

“ Sempurna itu mustahil, tidak ada yang cacat dalam diri manusia
kecuali pikiran dan Tuhan menciptakan manusia dengan
segala kelebihan dan kekurangannya masing-masing.”

(John Lock)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Whika Ari Puspita

NIM : 010210103103

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :

” Penerapan Pembelajaran Biologi yang Berorientasi Pada *Social Skill* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Sub Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Rowokangkung – Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Januari 2006

Yang menyatakan,



Whika Ari Puspita

NIM. 010210103103

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada :

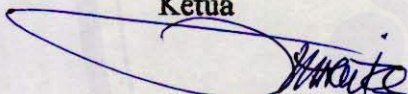
Hari : Juma't

Tanggal : 27 Januari 2006

Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

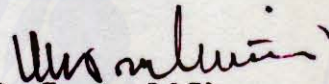
Tim Penguji

Ketua



Drs. Supriyanto M.Si
NIP. 131 660 791

Sekretaris

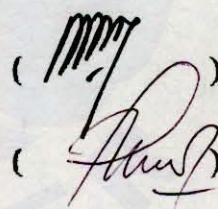


Drs. Suratno M.Si
NIP. 131 993 443

Anggota :

1. Drs. Sihono
NIP. 131 276 656

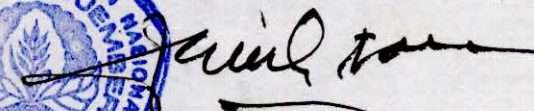
2. Drs. Mismo Widiatmoko
NIP. 131 971 737



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember



Drs. Inam Muchtar, SH, M.Hum
NIP. 130 810 936

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Biologi yang Berorientasi Pada *Social Skill* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Sub Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Rowokangkung- Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006).”

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Imam Muchtar, SH, M.HUM selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember.
3. Drs. Suratno, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Drs. Sihono selaku Dosen pembimbing I dan Drs. Suratno, M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Kudo Siswanto selaku Kepala SMPN 1 Rowokangkung - Lumajang yang telah bersedia dalam memberikan ijin penelitian di sekolah ini.
6. Rr. Suindah Wijayanti, S.Pd selaku Guru biologi SMPN 1 Rowokangkung - Lumajang yang telah memberikan bantuan selama penelitian ini.
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Pebruari 2006

Penulis

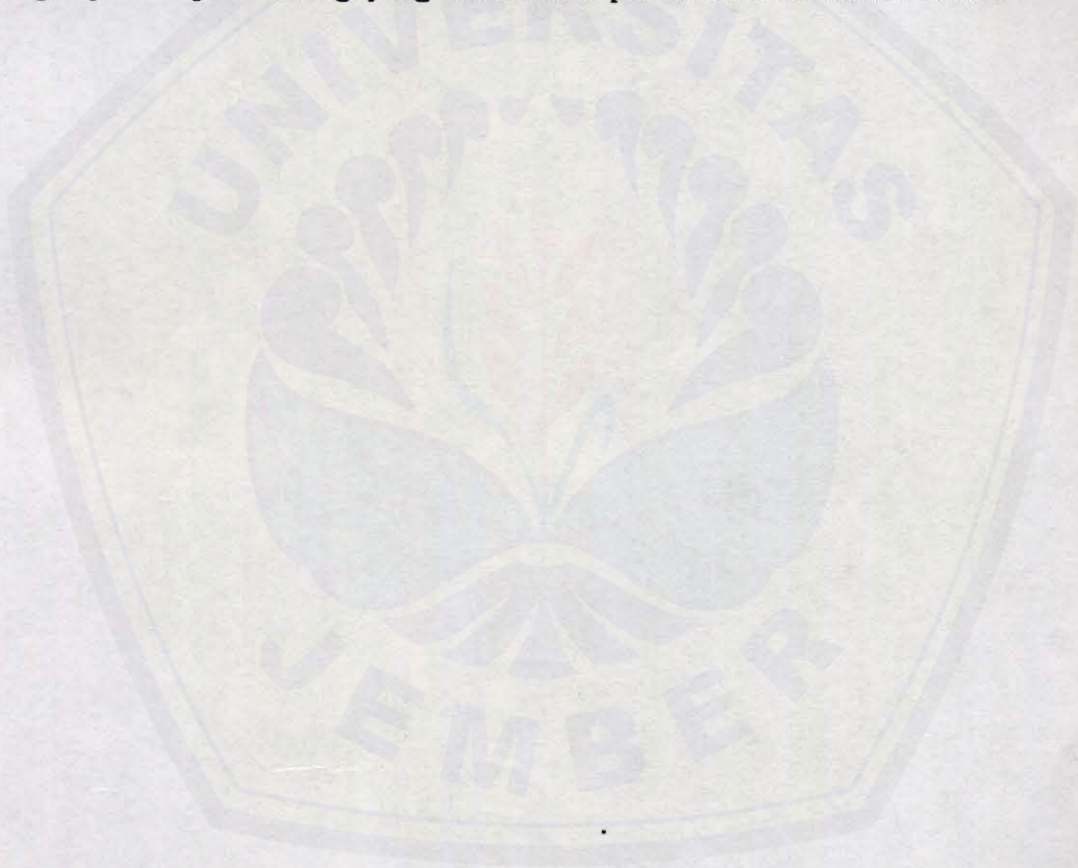
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Definisi Operasional	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Biologi	6
2.2 Tinjauan Umum Life Skill (Kecakapan Hidup)	7
2.3 Pendidikan Berorientasi <i>Social Skill</i>	9
2.3.1 Tinjauan Umum Kecakapan Sosial (<i>Social Skill</i>)	9
2.3.2.1 Kecakapan Berkomunikasi Lisan dan Tertulis	11
2.3.2.2 Kecakapan Bekerjasama	13

2.4 Hasil Belajar Siswa.....	13
2.5 Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Subjek Penelitian.....	17
3.3 Jenis Penelitian.....	17
3.4 Prosedur Penelitian.....	19
3.4.1 Tindakan Pendahuluan.....	19
3.4.2 Pelaksanaan Siklus.....	20
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.6 Analisis Data.....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.2 Pembahasan.....	27
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	33
6.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase aktivitas siswa (kecakapan komunikasi lisan, tertulis dan bekerjasama) dengan pembelajaran biologi yang berorientasi pada <i>social skill</i> (%)	25
2. Hasil belajar Aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan pembelajaran biologi yang berorientasi pada <i>social skill</i>	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema penelitian model Hopskin.....	19
2. Grafik persentase aktivitas siswa (kecakapan komunikasi lisan, tertulis dan bekerjasama)	25
3. Grafik persentase ketuntasan hasil belajar (aspek kognitif, afektif dan psikomotor) dengan pembelajaran biologi yang berorientasi pada <i>social skill</i>	27

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1.	Matrik Penelitian	37
2.	Silabus	39
3.	Desain Pembelajaran	41
4.	Daftar Nilai UH Sistem Pencernaan tahun 2003/2004	46
5.	Soal Tes Pendahuluan	47
6.	Kisi-kisi Tes Pendahuluan	48
7.	LKS	49
8.	Soal Ulangan Harian	51
9.	Kisi-kisi Soal Ulangan Harian	52
10.	Pedoman Pengumpulan Data	53
11.	Lembar Observasi aktivitas Siswa	55
12.	Pedoman Penilaian Afektif	57
13.	Pedoman Penilaian Psikomotor	59
14.	Kunci Jawaban Tes Pendahuluan	61
15.	Kunci Jawaban Diskusi/ LKS	62
16.	Kunci Jawaban Ulangan Harian	64
17.	Hasil Observasi (Untuk Guru Peneliti)	66
18.	Nama-nama Observer Dalam Penelitian	67
19.	Jadual Pelajaran Biologi	68
20.	Daftar Nama Kelompok Diskusi	69
21.	Analisis Ulangan Harian	71
22.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	73
23.	Nilai Aktivitas Siswa	76
24.	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar (aspek kognitif, afektif dan psikomotor)	77
25.	Perhitungan Data Hasil Observasi	79
26.	Foto Kegiatan	80
27.	Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	82
28.	Surat Ijin Penelitian	84
29.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	85

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran biologi yang berorientasi atau berpusat pada *social skill* merupakan pembelajaran yang mencakup kecakapan komunikasi lisan, tertulis dan bekerjasama. Kecakapan lisan yang dimaksud adalah ketrampilan siswa dalam bertanya, menjawab maupun dalam mengemukakan pendapat, sedangkan kecakapan komunikasi tertulisnya adalah ketrampilan siswa dalam mencatat dan mengerjakan tugas serta dalam membuat laporan secara sistematis dengan kalimat yang baik dan rapi, dimana metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama pembelajaran yang berorientasi pada *social skill* berlangsung dan juga untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Responden penelitian ini adalah siswa kelas VIII A semester 1 SMPN 1 Rowokangkung-Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006. Dari hasil analisis data pada pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* ini diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa untuk aspek kognitif 76,92%, aspek afektif sebesar 79,49% dan aspek psikomotor sebesar 84,61%. Sedangkan untuk persentase aktivitas belajar siswa untuk kecakapan komunikasi lisan 75,64%; kecakapan komunikasi tertulis 76,92% dan kecakapan bekerjasama 78,20%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor serta dapat mengembangkan ketrampilan sosial siswa.

Kata kunci : *Social skill*, Hasil belajar, Sistem Pencernaan pada Manusia

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses aktif yang lebih menekankan keterlibatan peran siswa sehingga pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh siswa dan bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa. Hal ini didasari dengan teori konstruktivistik yang lebih menekankan pada pemberian kebebasan pada anak untuk mengembangkan kemampuan dan mengkonstruksi konsep sesuai dengan pengalamannya sendiri (Depdikbud, 2003: 4).

Dalam suatu proses pembelajaran khususnya pembelajaran biologi, guru harus memiliki strategi mengajar yang baik agar siswa dapat belajar secara efektif. Hal ini dikarenakan materi biologi itu tidak didapat dengan mendengar atau membaca saja tetapi juga dibutuhkan keaktifan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran seperti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjawab maupun berpendapat sehingga mempermudah tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, metode belajar yang sering digunakan oleh guru di SMPN 1 Rowokangkung-Lumajang ini adalah metode ceramah. Dalam metode ceramah ini guru yang tampak aktif dan bertindak sebagai sumber belajar, sehingga siswa pasif. Hal ini membuat siswa hanya menguasai aspek kognitif saja karena dengan membaca atau menghafal dan mendengar mereka bisa tapi untuk bersosial atau berinteraksi dengan teman maupun lingkungan masih kurang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi, kemampuan siswa dalam bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang selalu pasif dan kurang berpartisipasi dalam segala hal terutama dalam proses pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor antara lain faktor lingkungan, perbedaan golongan status sosial atau watak dari siswa itu sendiri.

Adanya perbedaan tersebut tentu juga berpengaruh pada proses pembelajaran. Biasanya siswa dalam menjalin hubungan pertemanan maupun

memilih kelompok, mereka mencari persamaan-persamaan sifat. Padahal, dalam proses pembelajaran diharapkan adanya interaksi yang baik antar siswa dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Interaksi ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi atau hubungan yang harmonis, baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa itu sendiri diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hal ini dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat lagi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dalam pembelajaran biologi sendiri banyak permasalahan-permasalahan yang kompleks yang perlu dipecahkan bersama-sama, dalam artian siswa perlu saling berinteraksi satu sama lain untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara memikirkan bersama-sama pemecahan masalah tersebut seperti halnya kerja kelompok untuk mendiskusikan suatu masalah, misalnya pada sub konsep sistem pencernaan pada manusia banyak terdapat masalah-masalah rumit misalnya tentang pertanyaan-pertanyaan yang bersifat subjektif yang membutuhkan jawaban lebih dari satu dan membutuhkan penalaran dan kreatifitas siswa untuk menjawab sehingga perlu dipecahkan bersama-sama, sehingga sangat cocok bila diterapkan dengan pembelajaran yang berorientasi pada *social skill*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, nilai ulangan biologi di SMPN 1 Rowokangkung pada sub konsep ini masih di bawah standard ketuntasan (≤ 75). Hal ini mungkin disebabkan karena permasalahan yang ada pada sub konsep ini membuat siswa kesulitan dalam mempelajarinya. Selain itu bisa juga karena metode yang dipakai guru dalam mengajar pada konsep ini kurang sesuai. Oleh karena itu dalam memecahkan permasalahan yang kompleks, siswa perlu berinteraksi dengan temannya, dengan cara memikirkan bersama-sama pemecahan masalah tersebut.

Model interaksi sosial merupakan salah satu model pembelajaran yang belum banyak dipakai guru sebagai model pembelajaran yang dipakai dikelas. Model ini lebih menitikberatkan pada hubungan antara individu dengan individu lainnya.

Model ini juga berorientasi pada perbaikan kemampuan individu dalam berhubungan dengan orang lain, perbaikan proses demokratis dan masyarakat.

Untuk itu, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill*, dimana sebenarnya pembelajaran ini merupakan pembelajaran kooperatif yang lebih ditekankan pada interaksi antar siswa, dengan bekerja kelompok. Dengan kerja kelompok ini, diharapkan siswa dapat saling berinteraksi untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan saling bertukar pikiran untuk mendapatkan jawaban yang sempurna.

Maka dari itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kecakapan sosial siswa. Pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* merupakan teknik pembelajaran yang mencakup kecakapan komunikasi dan kecakapan bekerja sama. Dari pembelajaran ini diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun mental.

Dari uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Biologi yang Berorientasi Pada *Social Skill* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Sub Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas VIII A Semester I SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama pembelajaran biologi berorientasi pada *social skill* berlangsung ?
2. Berapakah persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* sub konsep sistem pencernaan pada manusia siswa kelas VIII A semester I SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang tahun ajaran 2005/2006 ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Aspek kognitif yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai ulangan harian siswa sub konsep sistem pencernaan pada manusia.
2. Metode yang dipakai dalam pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* adalah diskusi.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill*

Pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* merupakan teknik pembelajaran biologi yang mencakup kecakapan komunikasi dan bekerja sama. Kecakapan berkomunikasi disini merupakan ketrampilan sosial yang melibatkan perilaku yang menjadikan hubungan sosial berhasil dan memungkinkan seseorang bekerja secara efektif dengan orang lain (Ibrahim dkk, 2000 : 47-48).

Ketrampilan sosial ini dipelajari melalui peniruan, latihan berbicara di depan umum dalam pergaulan baik di rumah maupun di sekolah. Jadi ketrampilan sosial ini tidak dengan sendirinya terbentuk melainkan harus melalui latihan-latihan serta umpan balik dari orang-orang dengan siapa kita bergaul (Suparno, 2000 : 20).

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan pencapaian dari tujuan pendidikan yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (ketrampilan). Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri tetapi merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan. Oleh sebab itu ketiga aspek itu harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pembelajaran (Sudjana, 1990:49).

DIAMBIL RINA DWI GIHA
IKIP PGRI

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. mengetahui aktivitas belajar siswa selama pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* sub konsep sistem pencernaan pada manusia, siswa kelas VIII A semester I SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang tahun ajaran 2005/2006
- b. mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* sub konsep sistem pencernaan pada manusia siswa kelas VIII A semester I SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang tahun ajaran 2005/2006.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) bagi guru, sebagai acuan dalam memberikan alternatif perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.
- 2) bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengajar tentang model pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengajar kelak terjun di dunia pendidikan.
- 3) bagi peneliti lain, sebagai masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- 4) bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai informasi tentang cara pembelajaran yang inovatif sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Biologi

Pembelajaran merupakan sarana yang memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui sesuatu yang dihasilkan dalam rancangan proses pembelajaran (Depdikbud,1994:6). Pembelajaran juga merupakan suatu upaya yang sistematis dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mengalami perubahan perilaku misalnya dari tidak bisa menjadi bisa bahkan dapat menambah kekuatan penalaran siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudirman (1991:1), pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran di mana siswa dapat berinteraksi dengan guru dan materi pelajaran ditempat tertentu yang telah diatur dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Interaksi antar siswa dapat terjadi bila siswa aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, maka guru harus menggunakan berbagai metode mengajar yang mendukung supaya siswa aktif. Metode merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain tercipta interaksi edukatif. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa (Sudjana, 1987: 76).

Suatu metode dikatakan baik atau efektif jika tepat penggunaannya dan dapat memberikan hasil yang optimal. Salah satu metode yang dapat membuat siswa aktif adalah diskusi kelompok. Diskusi pada dasarnya adalah tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu untuk mendapatkan keputusan bersama (Sudjana, 1987: 79). Perbedaan antara diskusi

dengan *sosial skill* adalah kalau *sosial skill* itu lebih ditekankan pada interaksi antar siswa terutama dalam komunikasinya selain itu *social skill* lebih bersifat umum/ luas maksudnya adalah bisa diterapkan di masyarakat kelak siswa itu terjun dalam masyarakat sedangkan diskusi lebih ditekankan pada kerja kelompok siswa dan cakupannya lebih sempit, hanya dapat diterapkan dikelas.

Dalam Pembelajaran biologi menekankan pada pengalaman langsung, karena itu siswa perlu dibantu untuk mngembangkan sejumlah ketrampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Ketrampilan proses ini meliputi ketrampilan mengamati dengan seluruh indra, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar, mengajukan pertanyaan, menafsirkan data serta mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan dalam memecahkan masalah sehari-hari (Depdiknas, 2005:[http:// www.Dikmenum.ac.id](http://www.Dikmenum.ac.id)).

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran biologi berorientasi pada siswa. Peran guru bergeser dari menentukan apa yang dipelajari ke bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar diperoleh melalui serangkaian kegiatan untuk mengeksplorasi lingkungan melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan dan nara sumber lain (Depdiknas, 2005:[http:// www.Dikmenum.ac.id](http://www.Dikmenum.ac.id)).

Dengan demikian, pembelajaran biologi merupakan suatu kerangka konseptual yang sistematis dimana setiap komponennya yaitu guru biologi, siswa, materi ajar biologi dan lingkungan belajar berperan penting dalam keberhasilan belajar.

2.2 Tinjauan Umum *Life Skill* (Kecakapan Hidup)

Life skill atau kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi untuk mengatasinya (Tim Broad Based Education Depdiknas,2002:9). Pendapat lain

mengatakan bahwa kecakapan hidup adalah kecakapan sehari-hari yang diperlukan oleh seseorang agar sukses dalam menjalankan kehidupan (Depdiknas, 2005: <http://www.life.skill.ac.id>).

Meskipun terdapat perbedaan dalam pengertian kecakapan hidup di atas, namun sebenarnya artinya sama bahwa kecakapan hidup adalah kemampuan dan ketrampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Dalam pelajaran biologi juga termasuk pendidikan kecakapan hidup karena dalam biologi diajarkan berbagai macam ketrampilan seperti ketrampilan proses dalam menggunakan alat dan bahan secara benar, ketrampilan dalam memecahkan masalah serta mengkomunikasikan hasil temuannya secara benar.

Secara umum manfaat pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problema hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat maupun sebagai warga negara. Jika hal itu dapat dicapai, maka faktor ketergantungan pada lapangan pekerjaan yang sudah ada, sebagai akibat dari banyaknya pengangguran dapat diturunkan, yang berarti produktifitas nasional akan meningkat secara bertahap (Tim Broad Based Education Depdiknas, 2002: 8).

Menurut (Tim Broad Based Education Depdiknas, 2002:10), *life skill* atau kecakapan hidup dibagi menjadi empat, yaitu:

1. kecakapan personal (*personal skill*), yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*)
2. kecakapan sosial (*social skill*)
3. kecakapan akademik (*academic skill*)
4. kecakapan vokasional (*vocational skill*)

Kecakapan personal dan kecakapan sosial biasanya disebut sebagai kecakapan hidup generik (*general life skill*). Sedangkan kecakapan akademik dan kecakapan vokasional disebut sebagai kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*specific life skill*).

2.3 Pendidikan Berorientasi *Social Skill*

2.3.1 Tinjauan Umum Kecakapan sosial (*social skill*)

Menurut Anwar (2004:30), *Social skill* atau kecakapan sosial atau disebut juga kecakapan antar- personal (*inter-personal skill*) mencakup antara lain kecakapan komunikasi (*communication skill*) dan kecakapan bekerjasama (*collaboration skill*). Yang dimaksud berkomunikasi disini bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi isi dan sampainya pesan disertai dengan kesan baik yang akan menumbuhkan hubungan harmonis.

Menurut Tim Broad Based Education Depdiknas (2002: 30), Indikator yang menunjukkan bahwa siswa sudah *bersocial skill* adalah siswa mempunyai kecakapan-kecakapan dimana kecakapan itu terdiri dari kecakapan berkomunikasi baik komunikasi lisan maupun tertulis. Selain itu juga memiliki kecakapan bekerja sama yang baik. Kerja sama yang dimaksud adalah saling menghargai. Menurut Suparno (2000:20-22), cara-cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan ketrampilan sosial antara lain sebagai berikut :

- 1) Pernyataan ungkapan-ungkapan penghargaan, kekaguman maupun ketidaksetujuan.
- 2) Pernyataan yang bersifat rutin, seperti mempersilahkan, minta maaf, berterima kasih.
- 3) Pembicaraan tidak resmi, termasuk mengobrol, melucu, bergunjing (*gossip*)
- 4) Membangun relasi pertemanan.

Biasanya ada jurus – jurus umum apabila seseorang sedang membangun hubungan pertemanan ia akan :

a. Mencari persamaan

Ini berarti mencari persamaan – persamaan antara dirinya dengan lawan berbicara, dalam hal pengalaman, pekerjaan, hobi, hal-hal yang menjadi perhatian khusus, dibicarakan persamaan-persamaan antara keduanya.

b. Membuka diri

Terhadap seseorang yang baru dikenal biasanya seseorang masih tertutup, menyimpan rapat-rapat hal-hal yang bersifat pribadi. Dalam membangun pertemanan seseorang akan membuka hal-hal yang bersifat pribadi meski masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa ia menaruh kepercayaan kepada lawan bicaranya.

c. Menyatakan pujian

Untuk hal-hal yang bersifat khusus ia menyatakan pujian. Objek pujian harus jelas dinyatakan secara wajar, tidak berlebihan. Pujian yang tidak sesuai dengan kenyataan akan terasa mengada-ada dan akan dirasakan sebagai tidak sejati serta tidak ikhlas.

d. Melakukan percakapan

Melakukan percakapan yang menyenangkan, membuat suasana akrab, dan menggembarakan, dengan demikian orang menjadi betah dan tenang.

e. Menatap wajah

Dahulu, jika orang sedang bercakap-cakap tidak bisa bertatapan mata. Sekarang justru orang akan bingung jika ia tidak menatap mata/ wajah lawan bicara.

f. Bersikap menolong

Hal ini tidak berarti selalu membantu secara fisik tetapi mungkin memberi informasi, menyatakan simpati dan meringankan beban lahir maupun batin lawan bicara.

g. Sopan santun

Perilaku dipandang sopan dan sangat terkait dengan adat istiadat atau budaya tempat pergaulan tersebut berlangsung.

Pembelajaran yang berorientasi pada *social skill* sebenarnya sama dengan pembelajaran kooperatif yaitu merupakan suatu model pembelajaran yang berorientasi pada belajar bersama dalam suatu kelompok kecil yang heterogen untuk mendiskusikan suatu masalah secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya sehingga masalah yang sulit bisa terpecahkan (Pambudi, 2002:64).

Dengan demikian pembelajaran berorientasi pada *social skill* merupakan pembelajaran yang berasal dari pengalaman siswa belajar dan partisipasi aktif dalam kelompok kecil yang membantu belajar ketrampilan sosial yang penting, sementara itu secara bersama mengembangkan sikap demokratis dan ketrampilan berfikir logis (Ibrahim H.M dan Nasution, 2000: 19).

Ibrahim H.M dan Nasution (2000: 7), menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada *social skill* setidaknya-tidaknya untuk mencapai 3 tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar yang baik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan ketrampilan sosial. Jadi selain unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit juga menumbuhkan sikap saling membantu teman. Kecakapan sosial ini melibatkan perilaku yang menjadikan hubungan sosial berhasil dan memungkinkan seseorang bekerja secara efektif dengan orang lain .

2.3.1.1 Kecakapan Berkomunikasi Lisan dan Tertulis

Dalam proses pembelajaran, seseorang perlu menguasai kecakapan-kecakapan yang memungkinkan seseorang dapat diterima oleh lingkungannya sekaligus dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Pertama harus dikuasai adalah komunikasi baik lisan maupun tertulis. Kecakapan komunikasi ini banyak dipengaruhi oleh factor lingkungan. Jika lingkungan siswa itu cenderung pasif maka siswa tentunya juga akan bersifat pasif atau kurang pandai dalam bergaul atau sebaliknya, sehingga perlu adanya proses belajar penyesuaian diri dengan lingkungan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Suatu studi menyimpulkan bahwa kelemahan berkomunikasi akan menghambat pengembangan personal dan professional seseorang (Slamet, 2005:<http://www.dikmenum.go.id>)

Menurut Tim Broad Based Education Depdiknas (2002:14-15), kecakapan komunikasi meliputi kecakapan komunikasi lisan dan kecakapan komunikasi tertulis. Pada kehidupan di masyarakat manusia berinteraksi dengan manusia lain melalui komunikasi langsung, baik secara lisan maupun tertulis. Mengingat manusia menggunakan sebagian besar waktunya untuk berkomunikasi dengan orang lain, maka kecakapan berkomunikasi maupun mendengar harus dimiliki oleh tamatan pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Oleh karena itu kecakapan berkomunikasi yang mencakup kecakapan komunikasi lisan maupun kecakapan komunikasi tertulis merupakan kriteria yang ada pada *social skill* (indikator pada lampiran 12). Kecakapan komunikasi lisan yang dimaksud tidak asal berbicara saja tetapi dapat menyampaikan pesan kepada lawan bicara dengan indikasi lawan bicara tersebut merespon sesuai isi pesannya. Dengan demikian orang tersebut telah berhasil berkomunikasi. Komunikasi lisan dapat dilatih dengan menyuruh siswa maju kedepan mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kecakapan siswa dalam bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS (Suparno, 2000:20).

Untuk memperoleh suatu kecakapan atau ketrampilan biasanya diperlukan latihan, kesabaran dan ketelatenan dalam mempelajarinya, karena hanya melakukan secara sabar dan teratur, pengetahuan atau ketrampilan tersebut dapat disempurnakan. Kecakapan itu tidak relevan jika hanya mampu menentukan ketrampilan rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran. Begitu juga dengan kecakapan komunikasi tertulis, tidak semua orang bisa melakukannya dengan baik. Dalam penelitian ini, kecakapan komunikasi tertulis dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mencatat terutama hal-hal yang dianggap penting selama proses pembelajaran berlangsung, kecakapan siswa dalam mengerjakan tugas dan laporan secara sistematis dengan kalimat yang baik dan rapi (Surakhmad, 1994: 106-108).

2.3.1.2 Kecakapan Bekerja sama

Kecakapan bekerjasama sangat diperlukan karena sebagai makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari manusia akan selalu bekerjasama dengan manusia lain. Kerjasama bukan sekedar "kerja bersama" tetapi kerjasama yang disertai dengan saling pengertian, saling menghargai dan saling membantu (indikator bekerjasama tercantum dalam lampiran 12). Dalam bekerja sama dalam suatu kelompok, bukan hanya ketua saja yang aktif tetapi juga semua anggota kelompok. Di dalam penelitian ini, kecakapan bekerjasama ditunjukkan dengan siswa bekerjasama dan berinteraksi didalam kelompoknya. Jadi semua berperan aktif dalam proses pembelajaran (Surjadi, 1989: 6).

2.4 Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana (1990:3), hasil belajar siswa hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dengan pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif mencakup pengetahuan siswa yang menyangkut benar atau salah yang didasarkan atas dalil, hukum dan prinsip pengetahuan. Aspek afektif menyangkut penilaian terhadap sikap atau tingkah laku siswa. Sedangkan aspek psikomotor merupakan aspek untuk menilai keahlian siswa, biasanya dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa penampilan siswa (Arikunto, 1999: 177-182).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya dalam bentuk perubahan tingkah laku.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui serangkaian atau evaluasi. Menurut Sudjana (1990:3), penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 176), penilaian itu menetapkan baik buruknya hasil

dari kegiatan pembelajaran yang menekankan diperolehnya informasi tentang perolehan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang dipelajari dapat dipahami oleh siswa.

Hasil belajar siswa dapat diukur dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk aspek kognitif bisa diperoleh dari nilai tugas maupun tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes formatif. Tes formatif adalah tes untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu, contohnya adalah ulangan harian sistem pencernaan pada manusia (Arikunto, 1999: 34).

Standard ketuntasan minimal siswa dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. daya serap perorangan yaitu seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100.
2. daya serap klasikal yaitu suatu kelas dikatakan tuntas belajar bila terdapat minimal 75 % yang telah mencapai skor ≥ 75 (Depdiknas, 2004: 17-20).

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dari siswa maupun faktor dari luar siswa. Sesuai dengan pendapat Russefendi (1994:7), faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor siswa itu sendiri, guru dan kondisi masyarakat. Faktor siswa adalah kecerdasan, kesiapan dan bakat siswa. Faktor guru adalah kemampuan, suasana belajar dan kepribadian guru. Faktor kondisi masyarakat adalah suatu situasi yang melingkupi siswa dalam belajar.

Menurut Slameto (1995:54 -72), faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yaitu jasmaniah, psikologis dan kelelahan sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat Slameto di atas, dapat diketahui bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah siswa itu sendiri dan lingkungan sekitarnya. Faktor dari luar sangat penting dalam pembelajaran, terutama bentuk pengajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru yang menyampaikan materi kepada peserta didik, metode yang digunakan, media atau sarana belajar agar siswa dapat belajar dengan aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

2.5 Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia

Setiap orang memerlukan makanan yang bergizi. Makanan merupakan factor penentu kesehatan individu. Zat-zat makanan antara lain adalah karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Makanan masuk ke tubuh melalui saluran pencernaan yang terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus (Syamsuri, 2005:73).

Makanan pada bayi berbeda dengan orang dewasa. Makanan bayi harus padat gizi karena laju pertumbuhannya sangat besar. ASI merupakan makanan pertama yang paling baik bagi awal kehidupan bayi. ASI mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah tepat dan menyediakan antibodi untuk membantu melawan infeksi. ASI juga bersifat steril, gratis dan selalu siap pada suhu yang tepat sesuai kebutuhan (Syamsuri, 2005:87).

Di sepanjang saluran pencernaan terdapat enzim – enzim yang berperan dalam sistem pencernaan antara lain enzim ptialin, pepsin, renin, tripsin, amilase dan laktase. Proses pencernaan sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu pencernaan mekanis dan kimiawi. Di dalam mulut makanan dicerna secara mekanis dan kimiawi dengan bantuan gigi, lidah dan air liur. Setelah masuk kekerongkongan makanan dikendalikan oleh otot-otot yang menimbulkan gerakan yang disebut gerak peristaltik. Setelah itu makanan masuk ke lambung, di sini makanan dicerna secara kimiawi dengan bantuan enzim pepsin, renin dan HCl. Makanan itu kemudian masuk ke usus halus dan disini juga terjadi pencernaan kimiawi. Enzim yang berperan antara lain tripsin, amilase, steapsin dan enterokinase. Setelah itu makanan masuk ke usus

besar dan disini terjadi penyerapan air dan feses disini disimpan dalam waktu lama kemudian terakhir dibuang melalui anus (Syamsuri, 2005: 90-96).

Dalam proses pencernaan sendiri kadang-kadang mengalami gangguan seperti sariawan, maag, diare, sembelit dan masih banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu kita harus selalu menjaga kesehatan dengan makan makanan yang bergizi, sehat dan teratur. Makanan yang bergizi dan sehat yang dimaksud adalah makanan yang mengandung zat gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air yang jumlahnya sesuai dengan kebutuhan tubuh kita (Syamsuri, 2005:100).



BAB 3 . METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian dilakukan (Hadi, 1991:67). Penentuan daerah pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan metode *purposive area* dimana daerah penelitian langsung ditentukan dan ditetapkan yaitu di SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2005 dengan pertimbangan :

- 1) adanya kesediaan dan dukungan dari guru biologi SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang.
- 2) di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.
- 3) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam berinteraksi dalam proses pembelajaran masih rendah selain itu juga nilai ulangan harian terutama pada konsep sistem pencernaan masih rendah sehingga cocok bila diterapkan pembelajaran yang berorientasi pada *social skill*.

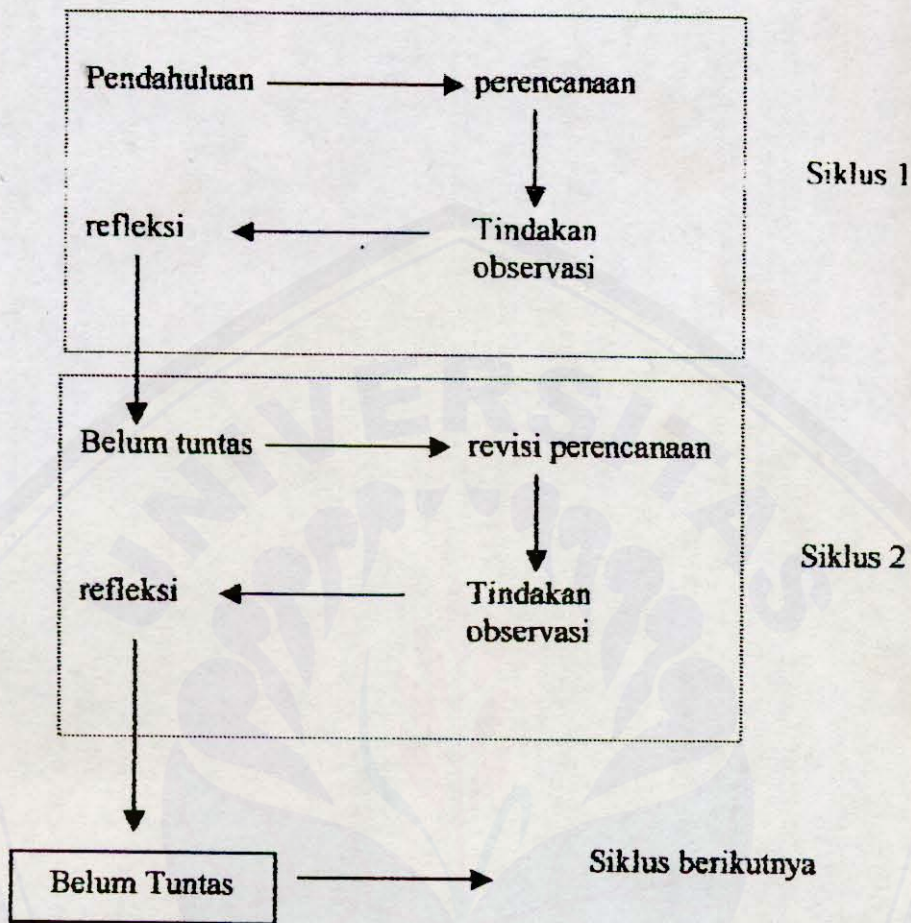
3.2 Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah suatu cara untuk menetapkan populasi yang akan dijadikan subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A tahun ajaran 2005/2006 SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang, karena pada kelas ini terdapat kasus nilai yang masih rendah yaitu berada dibawah standart ketuntasan minimal yaitu kurang dari 75 pada ulangan harian padahal kelas ini tergolong kelas unggulan, selain itu juga kemampuan siswa dalam berinteraksi yang masih rendah.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk statistik namun dalam bentuk kata-kata atau gambar, selain itu juga menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung dan lebih menekankan proses dari pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari lapangan. Penelitian tindakan kelas sendiri adalah suatu bentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran itu dilakukan (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999: 6).

Menurut Tim pelatih proyek PGSM (1999: 15), Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki atau meningkatkan layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan model Hopkins yaitu model yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri dari empat tahapan mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999: 8). Siklus dalam penelitian ini dilakukan sampai diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal dengan standart ketuntasan minimal ≥ 75 . Jika pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal, maka pelaksanaan siklus dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II dengan revisi atau perencanaan ulang dengan pembelajaran yang sama. Tetapi jika pada siklus I sudah tuntas, maka siklus II dihentikan. Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 : Skema Penelitian Model Hopkins (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999: 27)

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Sebelum pelaksanaan siklus pertama, dilakukan tindakan pendahuluan. Hasil dari tindakan pendahuluan akan digunakan untuk mempersiapkan siklus, Dalam tindakan pendahuluan ini, dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian. Kegiatan itu adalah :

- 1) Observasi terhadap guru bidang studi untuk mengetahui cara guru bidang studi mengajar
- 2) tes pendahuluan, untuk mengetahui tingkat pemahaman / kemampuan siswa tentang materi sistem pencernaan pada manusia sebelum materi tersebut diajarkan

3.4.2 Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus, dengan tahapan :

1. Perencanaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam merencanakan tindakan, yaitu :

- (a) menyusun silabus dan desain pembelajaran sub konsep sistem pencernaan pada manusia dengan pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada *social skill* menggunakan metode diskusi kelompok.
- (b) menyusun daftar kelompok siswa.
- (c) menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
- (d) menyusun alat evaluasi (soal tes)
- (e) membuat pedoman observasi dan interviu.

2. Tindakan

Secara operasional kegiatan dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- (a) melaksanakan pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada *social skill* yang menggunakan metode diskusi kelompok. Langkah-langkah pembelajaran ini adalah sebagai berikut:
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pada siswa
 - siswa diberi test pendahuluan tentang materi yang berkaitan dengan sistem pencernaan pada manusia
 - siswa dibagi menjadi 6 kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 siswa yang heterogen.
 - LKS diberikan kepada masing-masing kelompok

- Sebelum mengerjakan LKS guru memberikan petunjuk cara pengerjaan LKS
- LKS didiskusikan dengan kelompoknya serta dipresentasikan di depan kelas
- Masalah-masalah yang kompleks dapat diselesaikan secara bersama dengan kesepakatan-kesepakatan yang lain.

(b) Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, maka dilakukan tes.

Setelah diketahui hasil tes tersebut, maka dilaksanakan wawancara terhadap siswa yang belum tuntas belajar secara perorangan yang dipilih secara acak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam menjawab soal-soal.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti dibantu 4 observer (mahasiswa), yang sudah dikenalkan dengan pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill*. Hal yang diobservasi adalah aktivitas guru (peneliti) dan kegiatan/aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik aspek afektif maupun psikomotor siswa.

4. Refleksi

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji atau memikirkan apa dan mengapa dampak dari suatu tindakan kelas. Menurut Waseso (dalam Jamiatun, 1998:14) tahap refleksi meliputi beberapa komponen yaitu menganalisis, mensintesis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan hasil yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk tindakan selanjutnya. Refleksi pada penelitian ini adalah menganalisis hasil-hasil yang diperoleh dari observasi dan hasil tes siswa yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang berorientasi *social skill*. Pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran tercapai sehingga hasil belajar siswa (klasikal) tuntas. Bila dalam siklus I pembelajaran belum tuntas secara klasikal, maka dilanjutkan ke siklus II dengan memandang kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus 1, sehingga kelemahan-kelemahan yang ada dapat ditekan seminimal mungkin.

3.5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 1993:174). Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan pendidikan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah : (1) observasi; (2) wawancara/interview; (3) tes.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh beberapa rekan peneliti, dan pelaksanaannya sama dengan metode observasi pada siklus penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan oleh guru bidang studi dan aktivitas siswa (ranah afektif dan psikomotor) yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan interview dilakukan di SMPN 1 Rowokangkung kepada guru biologi dan siswa kelas VIII A SMPN 1 Rowokangkung. Interview kepada guru bidang studi dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui cara guru mengajar serta untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengajar. Sedangkan interview kepada siswa dilaksanakan setelah siswa diberi tes dan dikenakan pada siswa yang belum tuntas belajarnya. Siswa yang diinterview diambil secara acak dari sejumlah siswa yang tidak tercapai ketuntasan belajar perorangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran serta dalam mengerjakan soal-soal.

Untuk metode tes, digunakan tes ulangan harian untuk mengetahui aspek kognitif siswa yaitu berupa tes uraian (essay), karena tes ini dapat memunculkan kreatifitas siswa dalam berfikir dan dapat diketahui sejauh mana siswa mendalami suatu masalah yang ditekankan. sehingga hanya siswa yang telah menguasai materi dengan baik yang mampu memberikan jawaban dengan benar.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran biologi yang berorientasi *social skill* meliputi:
 - a. kegiatan/aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang semuanya diperoleh dari hasil observasi;
 - b. tanggapan siswa mengenai pembelajaran biologi yang berorientasi *social skill* yang diperoleh dari hasil interview;
2. Hasil tes ulangan harian sistem pencernaan pada manusia yang merupakan aspek kognitif yang dilakukan setelah pembelajaran selesai, sehingga dari hasil tes itu dapat diketahui ketuntasan belajarnya. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

dimana: p = prosentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang memiliki skor ≥ 75 dari skor maksimal 100

N = jumlah seluruh siswa (Depdiknas, 2004: 17-20).

Standard ketuntasan minimal dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) daya serap perorangan yaitu seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100.
- b) daya serap klasikal yaitu suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila terdapat minimal 75% yang telah mencapai nilai ≥ 75 (Depdiknas, 2004: 17-20).

Selanjutnya hasil analisis data digunakan untuk menentukan langkah penelitian berikutnya. Jika hasil tes siswa tidak mencapai ketuntasan klasikal, maka penelitian akan diteruskan ke siklus kedua.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* sub konsep sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rowokangkung – Lumajang tahun ajaran 2005/2006 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

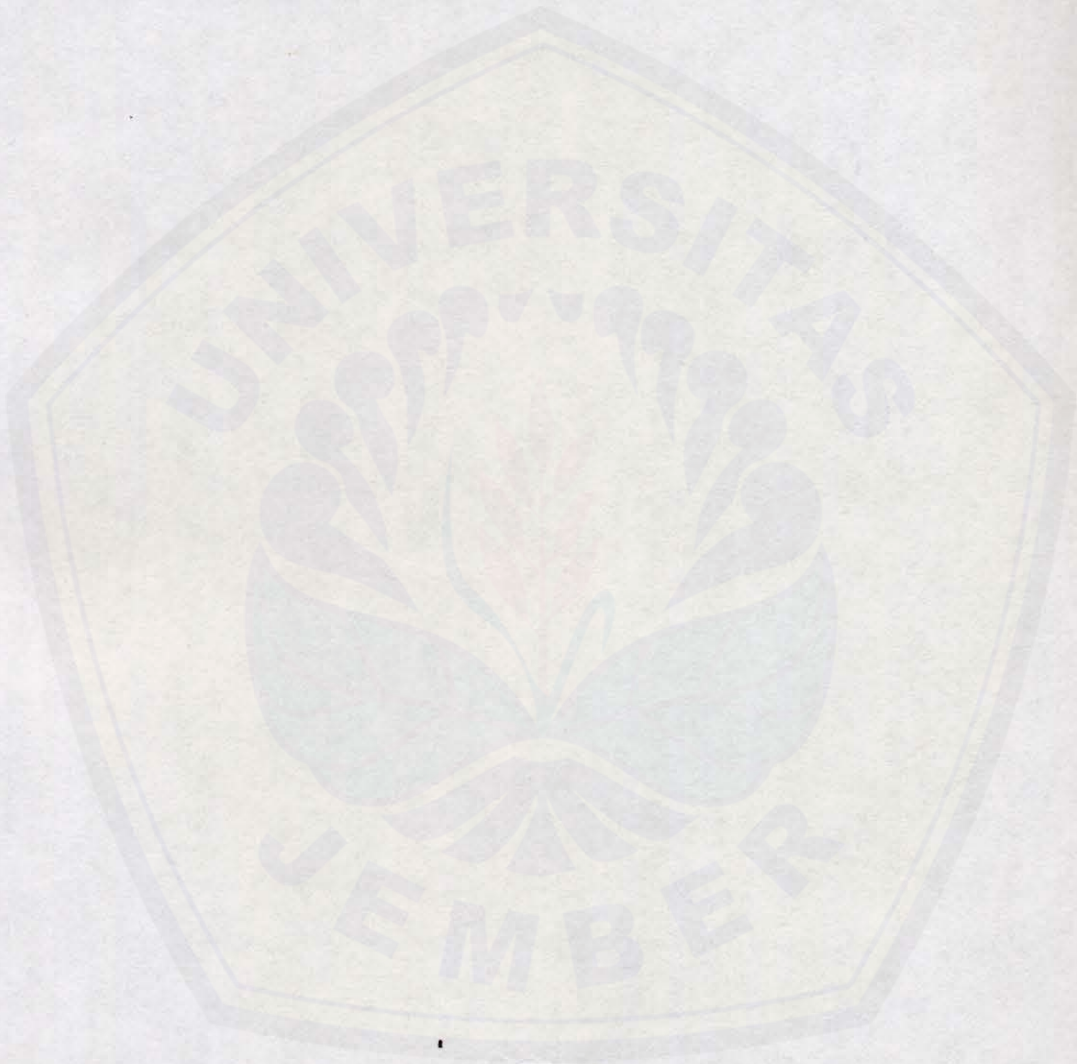
1. Pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* dapat meningkatkan aktivitas siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu juga mengembangkan kecakapan siswa dalam hal kecakapan komunikasi lisan dengan persentase sebesar 75,64%, kecakapan komunikasi tertulis sebesar 76,92% dan kecakapan bekerjasama sebesar 78,20%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih terampil dalam bekerjasama daripada berkomunikasi terutama secara lisan.
2. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap pertemuan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk aspek kognitif persentase ketuntasan secara klasikal mencapai 76,92%, afektif mencapai 79,49% dan aspek psikomotor mencapai 84,61%. Walaupun aspek psikomotor memiliki nilai yang paling tinggi namun rata-rata nilai kelas untuk aspek kognitif tetap lebih tinggi yaitu sebesar 77,72.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran biologi yang berorientasi pada *social skill* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep sangat diperlukan peran aktif dan kerjasama siswa supaya siswa dapat menyelesaikan permasalahan secara kelompok.

2. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan variasi model mengajar dan tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi metode yang dipakai harus disesuaikan dengan materi atau konsep yang akan diajarkan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.





DAFTAR PUSTAKA

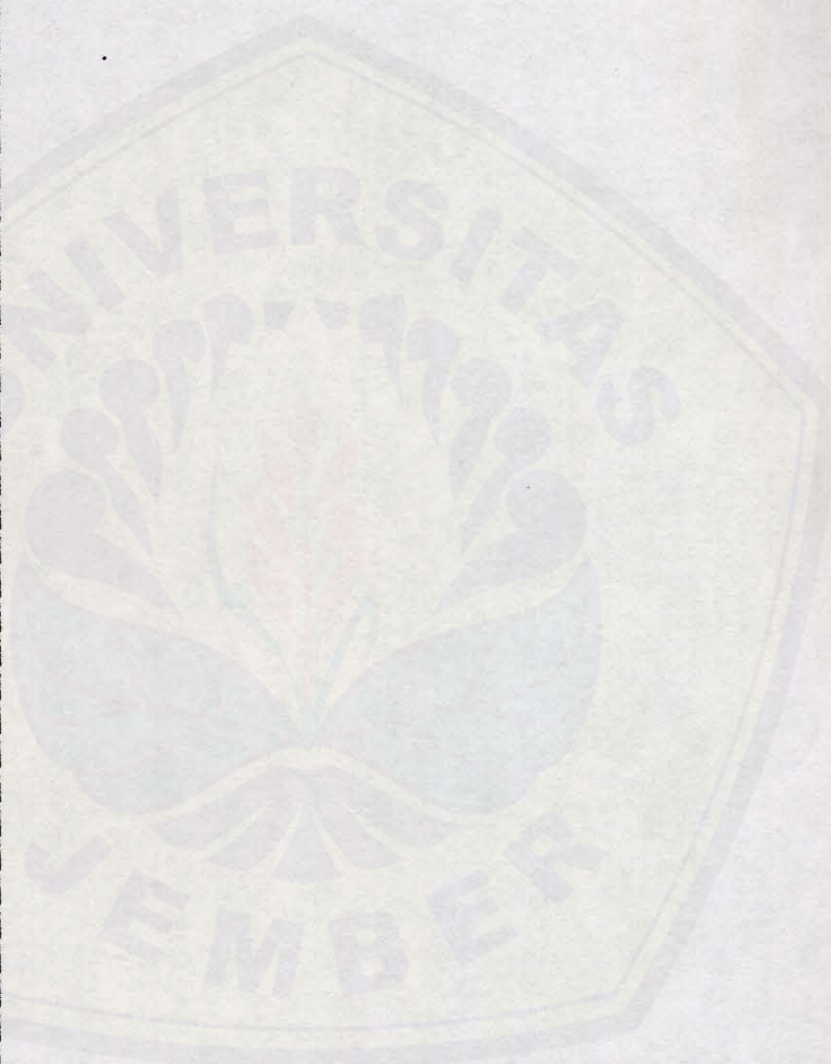
- Agus dan Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : UMPRESS.
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2003. *Materi Pelatihan Pembelajaran Kontekstual Guru Bidang Studi Biologi Tahun 2003*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Dan Penilaian Mata Pelajaran Matematika* . Jakarta: Depdiknas.
- 2005. *Kecakapan Hidup*. [http:// www.dikmenum.ac.id](http://www.dikmenum.ac.id). Diakses tanggal 09-03-2005.
- 2005. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. [http:// www.lifeskill.ac.id](http://www.lifeskill.ac.id). Diakses tanggal 11-03-2005.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, S. 1991. *Metodologi Riset I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ibrahim H.M dan Nasution 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA-University press.
- Jamiatun. 1998. *Pembelajaran Soal Cerita Sub Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Peubah Dengan Pendekatan Terjemahan Pada Siswa Kelas IIB Cawu II SLTP Negeri Kalisat Jember tahun ajaran 1997/1998*. Jember. FKIP Unej.
- Khoiriyah, You Nisa'. 2004. *Pengaruh Pembelajaran Sistem Hormon dengan Metode Learning Together Terhadap Hasil Belajar Biologi (Studi pada Siswa Kelas II Semester II SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004)*. Skripsi Tidak dipublikasikan. Jember. FKIP: Universitas Jember

- Mudjijo. 1990. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pambudi, D.S. 2002. *Tren Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Saintifika (Vol. 3 No 1). Jember : Universitas Jember.
- Poerwanti,E dan Widodo,N. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang : UMM Press
- Ruseffendi, E. T. 1994. *Pengajaran Matematika Untuk Orang Tua, Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito.
- Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slamet, PH. 2005. *Pendidikan Kecakapan Hidup: Konsep Dasar*. <http://www.dikmenum.go.id/article/> . Diakses tanggal 8-4-2005.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N. 1987. *Dasar-dasar Konsep Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- . 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suparno, A.Suhaenah. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Dirjendikti – Depdiknas.
- Surakhmad. 1994. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Surjadi, M.A. 1989. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung : Mandar Maju.
- Syamsuri. 2005. *Sains Biologi SMP Untuk Kelas VIII*. Jakarta. Erlangga.
- Tim Broad Based Education Depdiknas. 2002. *Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas*. Surabaya : SIC
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Matrik Penelitian

JUDUL	LATAR BELAKANG	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN
Penerapan Pembelajaran Biologi yang Berorientasi pada <i>Social Skill</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa (Sub Konsep Sistem Pencernaan pada Manusia Kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Rowokangkung-Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006)	Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi baik antar siswa maupun dengan guru. Interaksi ini diharapkan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental. Jadi tidak hanya kognitif skill saja tetapi juga <i>social skill</i> yang mencakup kecakapan berkomunikasi dan juga bekerja sama. Untuk meningkatkan nilai biologi yang rendah pada sub konsep pencernaan pada manusia maka dilakukan penelitian Dengan judul "Penerapan Pembelajaran Biologi yang Berorientasi pada <i>Social Skill</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa (Sub Konsep	1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama pembelajaran biologi yang berorientasi pada <i>social skill</i> berlangsung? 2. Berapakah persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi yang berorientasi pada <i>social skill</i> ?	VARIABEL: 1. Variabel bebas : Pembelajaran biologi berorientasi pada <i>social skill</i> . 2. Variabel terikat : Hasil belajar siswa	<i>Social skill</i> merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada hubungan antar individu dan berorientasi pada perbaikan kemampuan individu dalam berhubungan dengan orang lain yang meliputi: - Kecakapan komunikasi lesan - Kecakapan komunikasi tertulis - Kecakapan bekerja sama - Penilaian hasil belajar siswa : 1. aspek kognitif (test ulangan harian sub konsep sistem	1. Jenis penelitian : penelitian tindakan kelas 2. Metode pengumpulan data : - Observasi - Wawancara / interview - Test 3. Analisa data - permasalahan 1 kualitatif - permasalahan 2 Rumus persentase ketuntasan belajar klasikal: $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ Keterangan : P= persentaseketuntasan belajar n = Σ siswa yang

	<i>Sistem Pencernaan pada Manusia Kelas VIII A semester I SMPN 1 Rowokangtung- Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006).</i> "			pencernaan pada manusia). 2. penilaian dari aspek afektif. 3. penilaian aspek psikomotor.	memiliki skor ≥ 75 $N =$ jumlah seluruh siswa
--	--	--	--	---	---



SILABUS

Mata Pelajaran : Sains Biologi
 Satuan Pendidikan : SMP
 Kelas / Semester : VIII / I
 Alokasi Waktu : 240 menit

Standart Kompetensi :
 Siswa mampu mengaitkan hubungan antara struktur dan fungsi beberapa sistem organ pada manusia dan vertebrata

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Pengalaman Belajar	Sumber bahan / Alat	Alokasi waktu	Penilaian	
							Bentuk tagihan	Contoh tagihan
1	Siswa mampu mengkomunikasikan pentingnya proses pencernaan serta kesehatan saluran pencernaan pada manusia	Siswa mampu menjelaskan mekanisme pencernaan pada manusia	Siswa mampu : 1. menjelaskan fungsi makanan bagi manusia 2. menunjukkan bagian-bagian saluran dan kelenjar pencernaan manusia 3. mengkaitkan antara bentuk gigi manusia dan fungsinya 4. membedakan antara pencernaan	1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	1. Buku siswa biologi SMP kelas 2 2. Buku biologi SMP kelas 2 semester 1 erlangga 3. Buku biologi SMP kelas 2 semester 1	9 JP (405 menit)	- penugasan - tes tulis	- mengerjakan LKS - tes pendahuluan - tes ulangan harian - presentasi diskusi

Lampiran 3

DESAIN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG
Mata Pelajaran : Sains Biologi
Kelas / Semester : VIII / 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. STANDART KOMPETENSI

Siswa mampu mengkaitkan hubungan antara struktur dan fungsi beberapa organ pada manusia dan vertebrata.

B. KOMPETENSI DASAR

Siswa mampu mengkomunikasikan pentingnya proses pencernaan serta kesehatan saluran pencernaan pada manusia.

C. INDIKATOR

1. siswa mampu menjelaskan zat-zat yang terkandung dalam makanan dan fungsinya
2. siswa mampu menjelaskan pentingnya ASI bagi bayi
3. siswa mampu menunjukkan bagian-bagian saluran dan kelenjar pencernaan manusia
4. siswa mampu mengaitkan antara bentuk gigi manusia dan fungsinya
5. siswa mampu membedakan antara pencernaan mekanik dan kimiawi pada manusia
6. siswa mampu mendata berbagai kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan

D. MATERI POKOK

Alat pencernaan makanan terdiri atas saluran dan kelenjar pencernaan yang menghasilkan enzim pencernaan. Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar merupakan saluran pencernaan tempat terjadinya proses pencernaan.

Kelenjar ludah, kelenjar getah lambung, hati, dan pankreas adalah kelenjar pencernaan yang menghasilkan getah pencernaan. Fungsi kelenjar di atas adalah :

1. kelenjar ludah menghasilkan air liur/ludah yang mengandung enzim ptyalin.
2. kelenjar getah lambung menghasilkan pepsin dan rennin.
3. hati menghasilkan empedu yang di tampung dalam kantong empedu
4. pancreas menghasilkan enzim amilase , lipase dan tripsin.

Di dalam mulut terjadi pencernaan secara mekanik dengan menggunakan gigi dan pencernaan kimiawi dengan bantuan enzim ptyalin. Di lambung terjadi pencernaan secara kimiawi, oleh enzim yang dihasilkan oleh dinding lambung.

Usus halus terdiri atas 3 bagian yaitu usus 12 jari, usus tengah, dan usus penyerapan. Di dalam usus 12 jari bermuara 2 saluran yaitu saluran empedu dan saluran pancreas. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada bagian usus penyerapan. Sisa pencernaan akan dibusukkan oleh bakteri koli di dalam usus besar dan dikeluarkan melalui anus.

Penyakit atau gangguan yang sering dijumpai pada saluran pencernaan adalah sariawan, maag, diare, sembelit, wasir , muntaber serta masih banyak lagi yang lainnya.

E. SUMBER PEMBELAJARAN

- a. P. Pratiwi, Rinie. 2003. *Buku Siswa Biologi SLTP Kelas II*. Edisi kesatu. Jakarta : Depdikbud.
- b. Syamsuri, Istamar, dkk. 2005. *Sains Biologi Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta : Erlangga.

- c. Rusdi dan Karnoto. 2001. *Seribu Pena IPA Biologi SLTP Kelas II*. Jakarta : Erlangga.

F. SRATEGI PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apersepsi Guru mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dengan bertanya : Apa saja zat-zat yang terkandung dalam makanan ?</p> <p>b. Motivasi Guru bertanya : Coba sebutkan zat makan yang terkandung dalam roti !</p> <p>c. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat mengkomunikasikan hasil diskusi dengan baik dan aktif dalam berdiskusi baik bertanya, menjawab maupun mengeluarkan pendapat - siswa dapat menuliskan laporan hasil diskusi secara sistematis dengan kalimat yang baik dan rapi - siswa dapat berinteraksi dengan semua anggota kelompok dan mau menerima segala perbedaan yang ada 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok di</p>	70 menit

<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh siswa membuat laporan hasil diskusi yang berupa kesimpulan. - Guru menyuruh siswa mempelajari hal-hal yang terkait dengan sistem pencernaan pada manusia di rumah 	<p>mana masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok.</p> <p>guru memberikan petunjuk dalam mengerjakan LKS</p> <p>guru memberikan suatu permasalahan dalam LKS untuk didiskusikan bersama kelompok dan setelah selesai dipresentasikan di depan kelas</p> <p>Sambil mengamati siswa diskusi, guru juga memberikan penguatan supaya siswa termotivasi untuk lebih berkompeten dalam diskusi.</p> <p>Setelah selesai siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh</p> <p>guru mengevaluasi hasil diskusi dan mengarahkan siswa untuk memperoleh kesepakatan bersama tentang masalah yang diberikan di LKS</p>	<p>10 menit</p>
---	---	-----------------

G. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

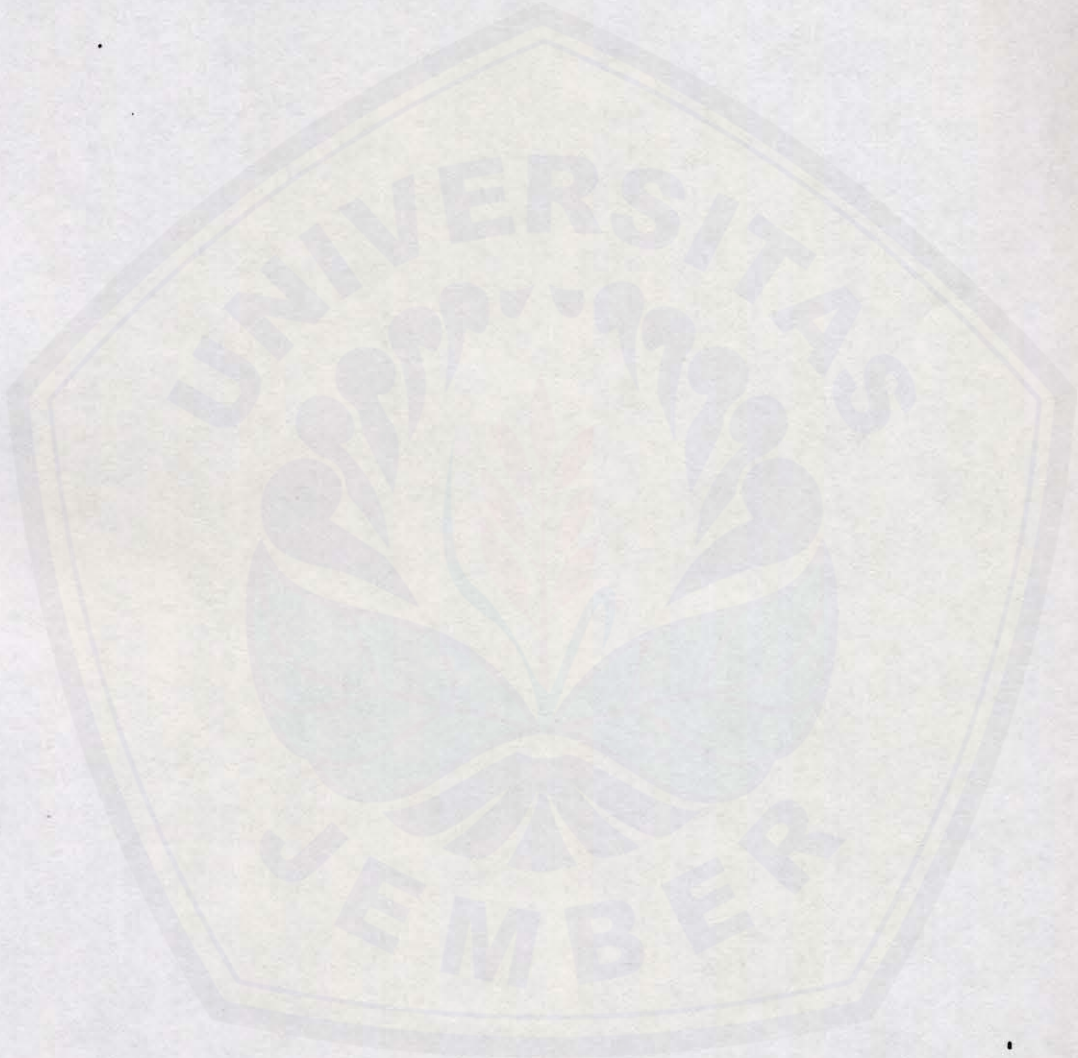
Penilaian ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa melalui test ulangan harian yang dilakukan setelah pembelajaran selesai.

2. Penilaian Psikomotor

Penilaian ini bertujuan untuk menilai ketrampilan / kecakapan yang dimiliki siswa yang meliputi kecakapan/ keaktifan siswa dalam berdiskusi dan presentasi.

3. Penilaian Afektif

Penilaian ini bertujuan untuk menilai sikap siswa selama proses pembelajaran yang meliputi tingkat kekritisian siswa, kedisiplinan siswa, kejujuran, ketelitian dan sikap tenggang rasa.



Lampiran 4

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII
SMPN 1 ROWOKANGKUNG-LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2003/2004**

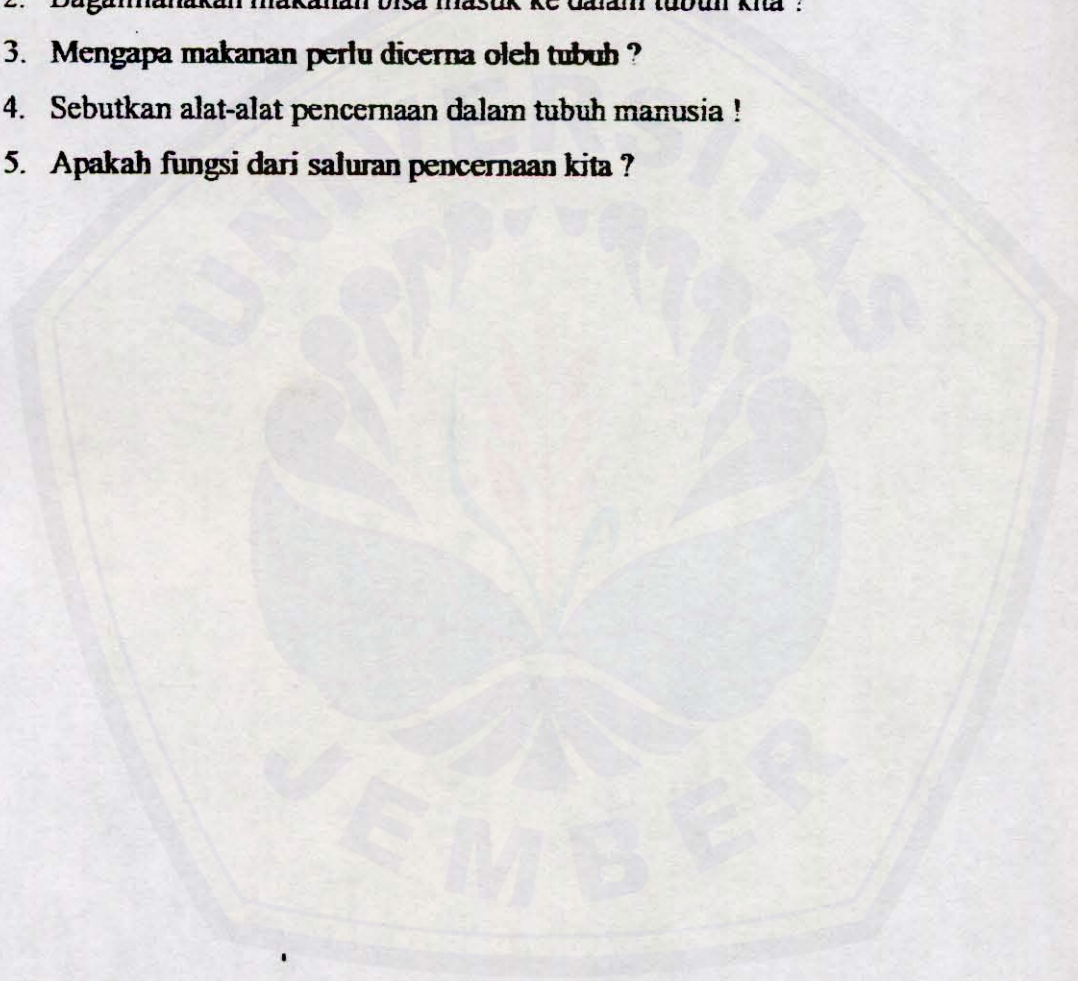
No. absen	Kelas VIII A
1.	70
2.	65
3.	60
4.	70
5.	65
6.	70
7.	65
8.	70
9.	65
10.	70
11.	65
12.	70
13.	80
14.	65
15.	70
16.	50
17.	65
18.	70
19.	65
20.	70
21.	65
22.	70
23.	65
24.	80
25.	85
26.	70
27.	65
28.	70
29.	65
30.	70
31.	80
32.	65
33.	70
34.	65
35.	70
36.	65

Lampiran 5

TES PENDAHULUAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan zat-zat yang terkandung dalam makanan dan fungsinya bagi tubuh !
2. Bagaimanakah makanan bisa masuk ke dalam tubuh kita ?
3. Mengapa makanan perlu dicerna oleh tubuh ?
4. Sebutkan alat-alat pencernaan dalam tubuh manusia !
5. Apakah fungsi dari saluran pencernaan kita ?



Lampiran 6

KISI – KISI TES PENDAHULUAN

Mata Pelajaran : Sains Biologi

Sub Konsep : Sistem Pencernaan Pada Manusia

Kelas / Semester : II / 1

Alokasi waktu : 25 menit

Indikator hasil belajar	Materi	Bentuk soal	No soal	Taksonomi Bloom(cognitive)	Skor
Siswa dapat : 1. menjelaskan zat-zat yang terkandung dalam makanan dan fungsinya	Makanan	Essay	1	C1	20
		Essay	2	C2	25
		Essay	3	C2	30
2. menyebutkan alat-alat pencernaan makanan pada manusia dan fungsinya	Alat pencernaan makanan pada manusia	Essay	4	C1	10
		Essay	5	C1	15

3. Kerjakan soal-soal dalam LKS ini dan diskusikan bersama kelompok
4. Tulislah jawaban pada lembar yang telah disediakan
5. Buatlah laporan hasil diskusi yang berisi kesimpulan

BAHAN DISKUSI

Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Apa yang kalian ketahui tentang makanan bergizi ?
2. Mengapa anak kurang gizi perutnya membesar ?
3. Mengapa sangat dianjurkan untuk memberikan ASI pada bayi ?
4. Makanan seperti apa yang tidak baik untuk gigi ? mengapa demikian ?
5. Mengapa nasi yang telah dikunyah manis rasanya ?
6. Bagaimanakah pola makanan yang baik itu ?
7. Sebutkan hasil akhir dari proses pencernaan zat makanan yang diserap oleh ileum !
8. Maag merupakan salah satu gangguan pada sistem pencernaan manusia yang terjadi jika terlambat makan. Namun mengapa justru orang yang berpuasa dapat terhindar dari maag ?

Lampiran 8

ULANGAN HARIAN
SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar !

1. Jelaskan fungsi zat makan bagi tubuh manusia!
2. Bagaimana cara mengetahui adanya zat tepung, protein, zat gula dan lemak dalam makanan ?
3. Menurut pendapat kamu, apa yang dimaksud dengan makanan seimbang itu ?
4. Tuliskan 3 macam gigi dan fungsinya !
5. Jelaskan proses pencernaan yang terjadi di mulut serta enzim apa yang berperan !
6. Apa yang dimaksud dengan gerak peristaltic ?
7. Jelaskan enzim –enzim yang terdapat dilambung !
8. Apakah fungsi asam klorida pada lambung ?
9. Mengapa dinding usus halus berbentuk jojol ?
10. Jelaskan 2 macam gangguan/ penyakit yang kamu ketahui pada sistem pencernaan manusia !

Lampiran 9

KISI-KISI ULANGAN HARIAN SISTEM PENCERNAAN

Mata pelajaran : Sains Biologi

Sub Konsep : Sistem Pencernaan Pada Manusia

Kelas / Semester : VIII/ 1

Alokasi Waktu : 2x 45 menit

Indikator hasil belajar	Materi	Bentuk Soal	No. soal	Taksonomi bloom	Skor
Siswa dapat :					
1. menjelaskan zat-zat yang terkandung dalam makanan dan fungsinya	Makanan	Essay	1	C2	10
		Essay	2	C3	12
		Essay	3	C5	18
2. Menyebutkan macam-macam gigi dan fungsinya	Gigi	Essay	4	C1	5
3. Menjelaskan proses pencernaan makanan	Proses pencernaan makanan pada manusia	Essay	5	C2	10
		Essay	6	C1	5
		Essay	9	C4	15
4. Menjelaskan enzim-enzim yang terlibat dalam proses pencernaan makanan	Enzim pencernaan pada manusia	Essay	7	C2	10
		Essay	8	C1	5
5. Menyebutkan dan menjelaskan gangguan pada sistem pencernaan manusia	Gangguan-pd sistem pencernaan	Essay	10	C2	10

Lampiran 10

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**A. PEDOMAN INTERVIEW (dilakukan oleh peneliti)**

No	Hal yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Dalam menerangkan materi tentang sistem pencernaan pada manusia, Apakah guru selalu mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari ?	Guru bidang studi biologi
2.	Model / metode mengajar seperti apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ?	Guru bidang studi biologi
3.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama tentang materi sistem pencernaan pada manusia ?	Guru bidang studi biologi
4.	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal-soal tes atau ulangan dan juga kesulitan dalam menerima materi pelajaran ?	Siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rowokangkung-Lumajang
5.	Bagaimanakah tanggapan siswa mengenai pembelajaran biologi yang berorientasi pada <i>social skill</i> , setelah materi sistem pencernaan pada manusia selesai diajarkan ?	Siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang

B. PEDOMAN TES

No	Asal data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai tes hasil ulangan sistem pencernaan pada manusia	Siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rowokangkung -Lumajang

C. PEDOMAN OBSERVASI

Untuk Guru (peneliti) Pada Kegiatan Pembelajaran

No	Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru menyampaikan TPK (tujuan pembelajaran khusus) pada setiap awal pelajaran?		
2.	Apakah guru memberikan informasi baru kepada siswa?		
3.	Apakah guru memberikan motivasi pada siswa setiap awal pelajaran?		
4.	Apakah guru membagi kelompok, yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang heterogen?		
5.	Apakah guru memberikan LKS pada siswa dan menyuruh siswa mengerjakannya?		
6.	Apakah guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok?		
7.	Apakah guru mengarahkan siswa untuk mengolah suatu informasi?		
8.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya?		
9.	Apakah guru menyuruh siswa untuk saling bekerja sama atau saling membantu satu sama lain dalam satu kelompok dalam mengerjakan LKS?		
10.	Apakah guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya?		
11.	Apakah guru menjadwalkan tes?		

Jember,....Agustus 2005

Observer

Guru bidang studi Biologi

(.....)

NIP.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Dilakukan Pada Kegiatan Pembelajaran

No	Nama	Komponen Penilaian												
		Kecakapan Komunikasi Lisan			Kecakapan Komunikasi Tertulis			Kecakapan Bekerjasama						
		Cakap	Kurang cakap	Tidak cakap	Cakap	Kurang cakap	Tidak cakap	Cakap	Kurang cakap	Tidak cakap				

Keterangan:

- a. Kecakapan komunikasi lisan
 - cakap = jika siswa aktif bertanya, menjawab atau mengemukakan pendapat dalam diskusi ≥ 2 kali
 - kurang cakap = jika siswa bertanya, menjawab atau mengemukakan pendapat hanya 1 kali
 - tidak cakap = jika siswa pasif (tidak bertanya, tidak menjawab dan tidak mengemukakan pendapat)
- b. Kecakapan komunikasi tertulis
 - cakap = jika siswa aktif mencatat terutama hal-hal yang dianggap penting dan mengerjakan tugas atau laporan secara sistematis menggunakan kalimat yang baik, jelas dan rapi
 - kurang cakap = jika siswa hanya mengerjakan tugas dan laporan secara sistematis dengan kalimat yang baik dan rapi saja tetapi tidak mencatat atau sebaliknya
 - tidak cakap = jika siswa pasif (tidak mau mencatat dan juga tidak mengerjakan tugas)

c. kecakapan bekerjasama

cakap = jika siswa berperan aktif dalam kerja kelompok, dapat berinteraksi dengan semua anggota kelompok dan mampu menjaga kekompakan kelompok

kurang cakap = jika siswa hanya bisa berinteraksi dengan beberapa anggota kelompok saja

tidak cakap = jika siswa tidak mampu berinteraksi dengan teman kelompoknya

Kategori siswa :

Kategori siswa	Nilai
Cakap	80 - 100
Kurang cakap	60 - 79
Tidak cakap	≤ 59

Persentase (%) ketercapaian = $\frac{\text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}}$

Jumlah siswa seluruhnya

No	Nama	Komponen penilaian						Skor
		Disiplin			Tenggang rasa			
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	Mematuhi petunjuk guru	Masuk kelas tepat waktu	Menghargai pendapat teman	Menghormati guru	Mendengarkan penjelasan guru	

Keterangan:

Deskriptor : ciri yang menunjukkan bahwa indikator yang dinilai itu tampak

Skor 1 jika ada 1 deskriptor yang tampak/teramati

Skor 2 jika ada 2 deskriptor yang tampak/teramati

Skor 3 jika ada 3 deskriptor yang tampak/teramati

Skor max = 15

Sumber : (Mudjiono, 1990: 104)

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{\Sigma\ skor\ maksimum} \times 100$$

Jember, Agustus 2005

observer

(.....)

NIM

Lampiran 14

KUNCI JAWABAN TES PENDAHULUAN

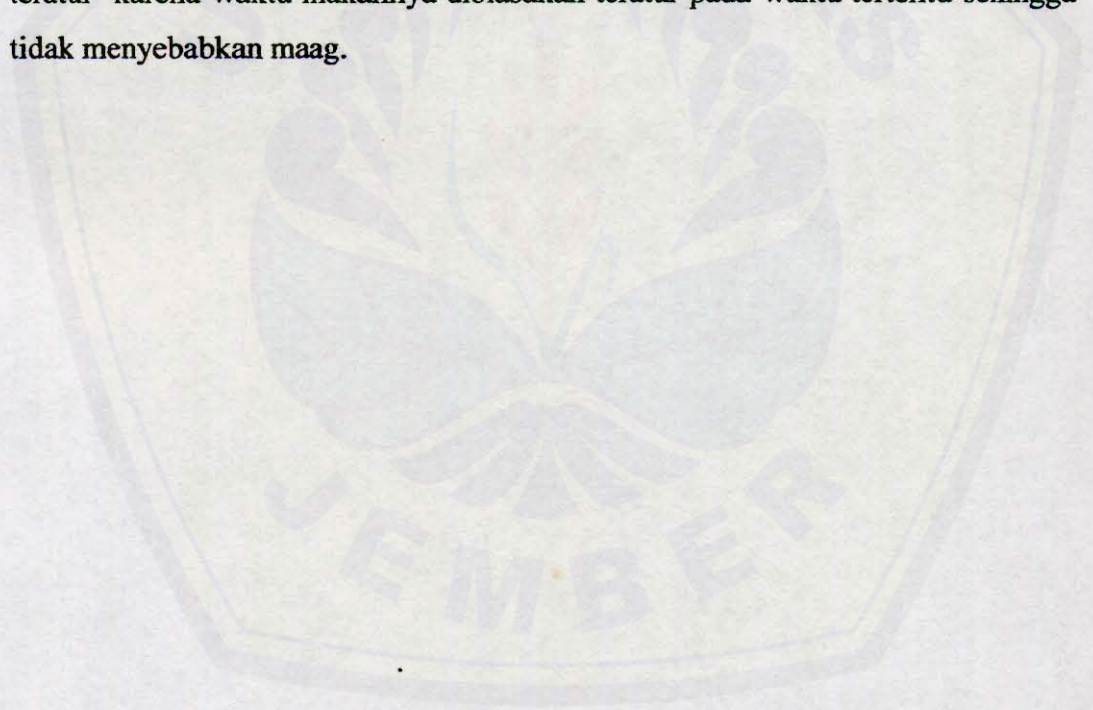
1. Zat gizi yang terkandung dalam bahan makanan terdiri dari karbohidrat protein, lemak, vitamin, mineral, dan air yang masing-masing mempunyai fungsi sebagai berikut.
 - Karbohidrat berfungsi sebagai sumber energi
 - Protein berfungsi sebagai sumber energi, sebagai bahan pembangun dan pertumbuhan dan pertahanan terhadap bibit penyakit
 - Lemak berfungsi sebagai sumber panas dan energi
 - Vitamin, mineral dan air berfungsi sebagai pengatur metabolisme
2. Makanan bisa masuk ke dalam tubuh melalui saluran pencernaan dimana pada tiap saluran pencernaan tersebut makanan diproses baik secara mekanik maupun kimiawi dan di sepanjang saluran pencernaan tersebut terdapat kelenjar pencernaan yang mensekresikan enzim yang membantu proses pencernaan tersebut.
3. Makanan perlu dicerna oleh tubuh karena makanan tidak dapat langsung diserap dan dimanfaatkan oleh tubuh tetapi harus di pecah menjadi molekul kecil yang dapat larut melalui proses-proses pencernaan sehingga dengan bentuk yang sudah diubah tersebut dapat diserap dan dimanfaatkan oleh tubuh.
4. Alat - alat pencernaan dalam tubuh manusia adalah :mulut, faring, esophagus, lambung, usus halus (usus 12 jari, usus tengah, usus penyerapan) , usus besar (kolon dan regtum) dan anus.
5. Fungsi alat pencernaan adalah mengubah bentuk makanan menjadi bentuk yang dapat diserap dan dimanfaatkan oleh tubuh kita.

Lampiran 15

KUNCI JAWABAN DISKUSI

1. Makanan yang bergizi adalah makanan yang sehat , bersih, dan mengandung zat-zat karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air.
2. Anak-anak yang kurang gizi mempunyai perut yang besar. Hal ini disebabkan bukan karena kebanyakan lemak atau kegemukan , melainkan karena edema (pembengkakan jaringan karena kandungan cairannya bertambah). Edema adalah salah satu gejala yang disebabkan kekurangan protein.
3. ASI sangat penting bagi bayi karena mengandung semua zat-zat yang diperlukan untuk pertumbuhan bayi dalam bentuk dan perbandingan yang tepat sehingga mudah di serap dan dicerna. Selain itu ASI juga bersifat steril, gratis dan selalu siap pada suhu yang tepat sesuai kebutuhan. Serta menyediakan antibodi untuk membantu melawan infeksi.
4. Jenis makanan yang manis-manis (bergula) tidak baik untuk gigi karena sisa makanan bergula yang melekat pada gigi merupakan tempat yang sesuai untuk hidup bakteri, dimana bakteri itu dapat mengubah gula menjadi zat yang bersifat asam yang melarutkan email sehingga lapisan email rusak. Karena lapisan email rusak gigi menjadi tidak terlindung sehingga bakteri perusak gigi membuat gigi berlubang.
5. Karena nasi mengandung karbohidrat dimana pada saat mengunyah nasi dibantu dengan enzim ptialin yang berfungsi mengubah karbohidrat menjadi gula sederhana (maltosa/glukosa) yang dapat larut dan mudah dicerna sehingga nasi itu terasa manis.
6. Pola makanan yang baik adalah penyusunan menu makanan yang memenuhi syarat kesehatan yang memperhatikan kecukupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat sesuai dengan yang diperlukan oleh golongan umur tertentu.
7. Hasil akhir dari proses pencernaan zat makanan yang diserap oleh ileum :

- Karbohidrat diserap dalam bentuk glukosa
 - Protein diserap dalam bentuk asam amino
 - Lemak diserap dalam bentuk gliserol dan asam lemak
 - Mineral dan vitamin diserap langsung tanpa proses pencernaan
8. orang yang berpuasa justru terhindar dari maag padahal maag sendiri disebabkan karena terlambat makan dan makan tidak teratur. Hal ini sebenarnya terjadi karena dalam lambung ada produksi asam lambung / HCl, dimana jika orang yang terlambat makan produksi asam lambung akan meningkat sehingga jika perut dalam keadaan kosong asam lambung akan mencerna dinding perut sehingga menyebabkan luka. Tetapi jika berpuasa produksi asam lambung akan dibiasakan teratur karena waktu makannya dibiasakan teratur pada waktu tertentu sehingga tidak menyebabkan maag.



Lampiran 16

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

1. Fungsi zat makanan bagi tubuh manusia:
 - Karbohidrat berfungsi sebagai sumber energi
 - Protein berfungsi sebagai sumber energi, zat pengganti dan pertumbuhan sel, pertahanan terhadap bibit penyakit
 - Lemak berfungsi sebagai sumber energi
 - Vitamin berfungsi untuk melancarkan metabolisme tubuh
 - Mineral berfungsi sebagai pengatur metabolisme
2. Untuk mengetahui adanya zat tepung, digunakan larutan yodium dimana jika zat tepung diberi larutan yodium maka warnanya berubah menjadi biru kehitaman. Untuk menguji adanya protein digunakan larutan biuret. Jika protein diberi larutan biuret maka warnanya berubah menjadi ungu. Untuk menguji adanya zat gula digunakan larutan benedict, jika gula diberi larutan benedict dan dipanaskan akan terbentuk endapan oranye/ merah bata. Dan untuk menguji adanya lemak digunakan kertas HVS, jika makanan mengandung lemak, kertas HVS akan berubah transparan.
3. Makanan seimbang adalah menu makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air dengan perbandingan yang seimbang. Dimana kebutuhan makanaaan disesuaikan dengan kebutuhan energi tubuh.
4. Gigi seri berfungsi untuk memotong makanan
Gigi taring berfungsi untuk merobek makanan
Gigi geraham berfungsi untk mengunyah/ menggilas makanan
5. Di mulut terjadi pencernaan mekanis dan kimiawi. Pencernaan mekanik dibantu oleh gigi yang berfungsi untuk memotong dan menghaluskan makanan menjadi bagian yang kecil, sedangkan pencernaan kimiawi dibantu oleh enzim ptialin

yang terdapat dalam air liur, dimana enzim ini berfungsi mengubah karbohidrat menjadi gula sederhana (maltosa atau glukosa).

6. Gerak peristaltik adalah gerakan melebar, menyempit, bergelombang dan meremas-remas untuk mendorong makanan masuk kelambung yang terjadi dikerongkongan.
7. Enzim yang terdapat dilambung
 - Pepsin berfungsi mengubah protein menjadi pepton
 - Renin berfungsi menggumpalkan protein susu (kasein)
8. Fungsi HCL adalah :
 - Mematikan bakteri yang terbawa pada makanan yang tertelan
 - Mengubah sifat protein untuk memudahkan pencernaan
 - Mengaktifkan protein
9. Dinding usus berbentuk jonjot karena untuk memperluas permukaan ileum supaya proses penyerapan sari makanan dapat berjalan baik.
10. Sariawan adalah adanya luka dalam rongga mulut karena kekurangan vitamin C
Apendisitis adalah peradangan pada bagian apendiks,dll.

Lampiran 17

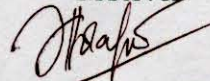
HASIL OBSERVASI

Untuk Guru (peneliti) Pada Kegiatan Pembelajaran

No	Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru menyampaikan TPK (tujuan pembelajaran khusus) pada setiap awal pelajaran?	√	
2.	Apakah guru memberikan informasi baru kepada siswa?	√	
3.	Apakah guru memberikan motivasi pada siswa setiap awal pelajaran?	√	
4.	Apakah guru membagi kelompok, yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang heterogen?	√	
5.	Apakah guru memberikan LKS pada siswa dan menyuruh siswa mengerjakannya?	√	
6.	Apakah guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok?	√	
7.	Apakah guru mengarahkan siswa untuk mengolah suatu informasi?	√	
8.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya?	√	
9.	Apakah guru menyuruh siswa untuk saling bekerja sama atau saling membantu satu sama lain dalam satu kelompok dalam mengerjakan LKS?	√	
10.	Apakah guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya?	√	
11.	Apakah guru menjadwalkan tes?	√	

Jember 25 Agustus 2005

Observer



Guru bidang studi Biologi
 (Rr. Suindah Wijayanti, S.Pd)

NIP. 132 215 581

Lampiran 18

NAMA – NAMA OBSERVER DALAM PENELITIAN

No	Nama Observer	NIM	Fakultas	Program Studi
1.	Lilik Asriyah	010210103095	FKIP	Biologi
2.	Nuning Setiasih	010210103029	FKIP	Biologi
3.	Rudy Sugiarto	010210103174	FKIP	Biologi
4.	Isnaini Maifayanti	010210102011	FKIP	Matematika

Lampiran 19

JADUAL PELAJARAN BIOLOGI**Menggunakan Pembelajaran Biologi Yang Berorientasi Pada *Social Skill* Kelas****VIII A SMP Negeri 1 Rowokangkung-Lumajang**

Hari/ Tanggal	Waktu/jam	Materi
Senin/22 Agustus 2005	11.00 - 11.45	Tes Pendahuluan
Kamis/25 Agustus 2005	07.00 - 08.30	Diskusi (mengerjakan LKS) dan Presentasi tentang sistem pencernaan pada manusia
Senin/ 29 Agustus 2005	11.00 - 11.45	Presentasi dan Tanya jawab materi sistem pencernaan pada manusia
Kamis/ 1 September 2005	07.00 - 08.30	Zat gizi pada makanan dan alat-alat pencernaan pada manusia
Senin/ 5 September 2005	11.00 - 11.45	Alat-alat pencernaan pada manusia dan gangguan pada sistem pencernaan manusia
Kamis/8 September 2005	07.00 - 08.30	Ulangan harian sistem pencernaan pada manusia

Lampiran 20

**DAFTAR NAMA KELOMPOK DISKUSI
BERDASARKAN PRESTASI HASIL TES PENDAHULUAN**

Kelompok	Nama siswa	Jenis kelamin	Prestasi
1	Lukman	L	S
	Dwi wulandari	P	R
	Oery Handayani	P	R
	Vita yulisa	P	T
	Ivonne Stephani	P	R
	Martan Fauzan	L	S
2	M. Wahyudi	L	T
	Nining puji R	P	R
	Ita Purnamasari	P	S
	Cristian Rizki	L	R
	Sri Winarsih	P	R
	Novianto Dedy	L	R
3	Dewi hariani	P	S
	Friska Tri c	P	T
	Yunika Rismawati	P	T
	Triananda W	L	R
	Ahmad Mauludin	L	R
	Adytia Febri	L	R
4	Rizki Ryan	L	T
	Henik eka	P	R
	Anastasya	P	S
	Wigih	P	R
	Siti Nurimamah	P	R
	Ermawati	P	S
5	Reni Srirahayu	P	R
	Hariani Dwi A	P	R
	Pandu Aderangga	L	T
	Sahril Novianto	L	R
	Wawan Zaenal	L	S
	Mihtahul Huda	L	S
6	Diah Ekirini	P	T
	Putri Risma I	P	R
	Yonan Saputra	L	T
	Tyasa Ayu Dwi W	P	R
	Yenny Oktavia	P	S
	Ahmad Fauzan	L	R

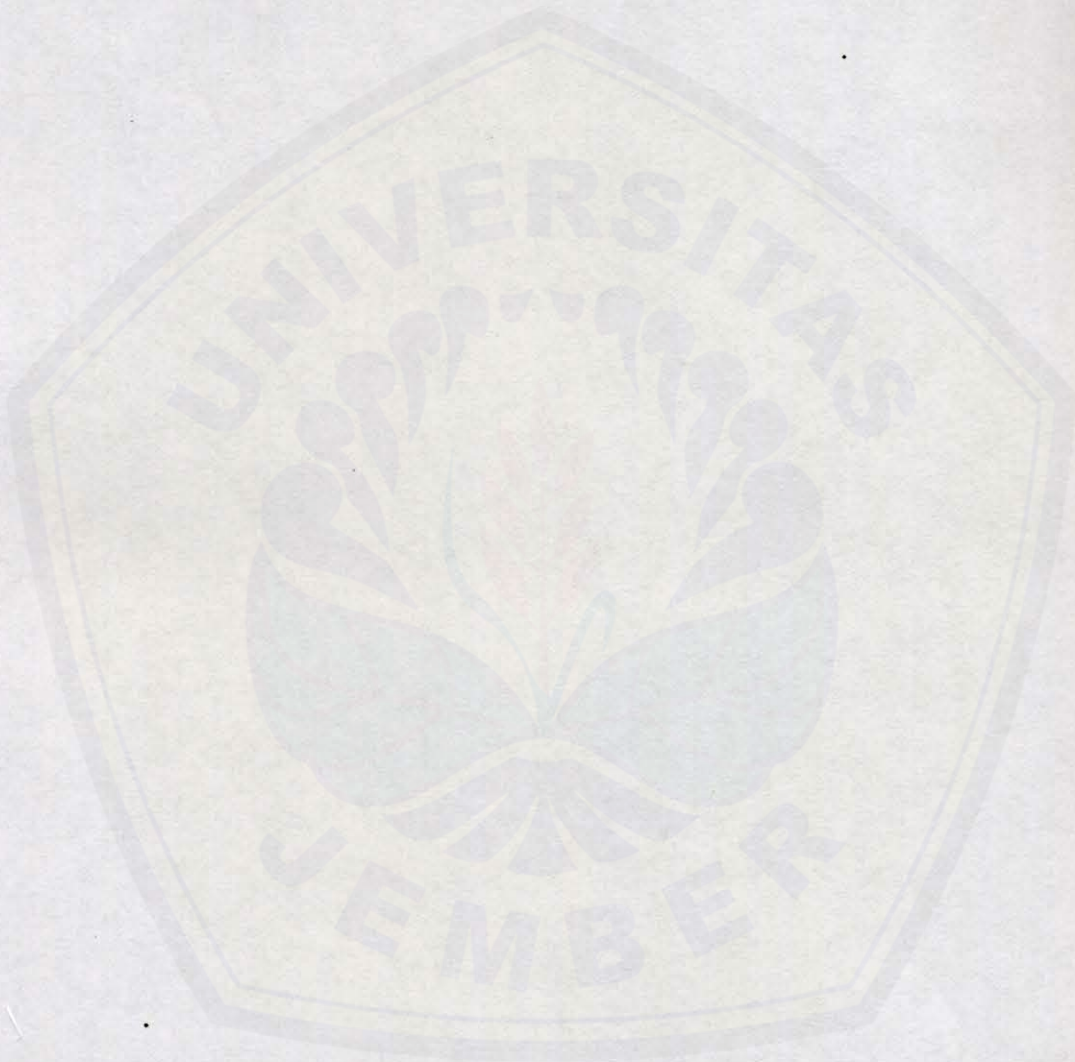
Keterangan : T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

L = Laki-laki

P = Perempuan



Lampiran 21

**ANALISA HASIL ULANGAN HARIAN
SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA**

Sekolah : SMPN 1 Rowokangkung
 Pelajaran : Biologi
 Kelas/ Semester : VIII A / 1
 Konsep : Sistem Pencernaan Pada Manusia
 Banyak Soal : 10
 Banyak Peserta Tes : 39

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh										Σ Skor	% Ketuntasan	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ya	Tidak
1.	Adistya Febri Aristya	10	5	18	4	8	2	5	2	2	8	64	64		√
2.	Ahmad Fauzan	5	12	18	5	4	5	8	2	15	10	84	84	√	
3.	Ahmad Mauludin	5	12	18	5	4	5	8	2	15	10	84	84	√	
4.	Anas Setasiya	10	12	18	5	4	5	2	5	10	10	81	81	√	
5.	Cristion Rizqi. A.	10	6	18	5	5	5	10	5	10	10	84	84	√	
6.	Dewi Hariani	10	12	18	5	2	2	8	4	15	6	82	82	√	
7.	Diah Ekorini	10	12	10	5	10	5	8	5	4	10	79	79	√	
8.	Dwi Wulandari	8	4	18	4	2	5	10	5	12	8	76	76	√	
9.	Endah Prasetyo	10	12	18	5	4	5	10	4	2	10	80	80	√	
10.	Ermawati	10	10	5	3	4	5	2	2	15	10	66	66		√
11.	Fitri Dwiningtyas	8	12	18	5	5	5	10	5	15	10	93	93	√	
12.	Friska Tri. C.	10	12	18	5	4	5	2	5	6	10	77	77	√	
13.	Hariani Tri. A.	5	12	18	5	8	5	8	2	15	8	86	86	√	
14.	Henik Eka P.	10	12	18	5	4	5	2	4	10	10	80	80	√	
15.	Ita Purnamasari	10	6	18	5	5	5	8	5	10	10	82	82	√	
16.	Ivonne Stephani	10	6	18	5	5	5	8	5	10	10	82	82	√	
17.	Lukman	10	10	18	5	5	5	5	5	15	10	93	93	√	
18.	Martan Fauzan	10	12	18	5	4	5	2	4	15	10	85	85	√	
19.	Miftahul Huda	10	12	18	5	4	5	2	5	6	10	77	77	√	
20.	Mohammad Wahyudi	8	4	18	4	2	5	10	5	12	8	76	76	√	
21.	Nining Puji Rahayu	8	5	18	5	8	5	10	5	2	10	76	76	√	
22.	Novianto Dadi P.	8	4	18	4	2	5	10	5	12	8	76	76	√	
23.	Desy Handayani	10	12	18	5	4	5	4	5	2	10	75	75	√	
24.	Pandu Ade Rangga	10	6	18	5	10	5	2	2	3	10	71	71		√
25.	Putri Riesma Indarwati	10	12	18	5	4	5	6	4	2	10	76	76	√	
26.	Rini Sri Rahayu	10	5	4	5	7	5	5	2	2	10	53	53		√
27.	Rizqi Ryan Setiawan	5	12	18	5	4	5	8	2	15	10	84	84	√	
28.	Sabril Novianto	5	12	18	5	8	5	8	2	15	8	86	86	√	
29.	Siti Nur Imamah	10	12	18	5	4	5	5	4	2	10	75	75	√	

30.	Sri Winarsih	10	9	18	3	2	5	5	2	3	5	62	62		√
31.	Triananda Ridwan W.H.	8	4	18	5	7	2	5	4	15	10	64	64		√
32.	Tyas Ayu Dwi. W.	8	3	4	5	2	2	2	5	2	5	38	38		√
33.	Vernita Amanda. P.	10	12	10	5	10	5	8	5	4	10	79	79	√	
34.	Vita Yulisa. S.	10	9	18	5	8	5	5	5	15	10	90	90	√	
35.	Wawan Zaenal	8	2	18	5	5	5	10	2	2	10	67	67		√
36.	Wigih Wasanny W	8	12	18	5	5	5	10	5	15	10	93	93	√	
37.	Yenni Oktavia	10	9	18	5	8	5	5	4	15	10	89	89	√	
38.	Yonan Saputra	6	3	18	5	5	5	4	2	15	10	73	73		√
39.	Yunika Rismawati	10	12	18	5	8	5	6	4	15	10	93	93	√	
Jumlah Skor tercapai		343	350	645	187	204	183	246	150	370	364				
Skor Maxs		390	468	702	195	390	195	390	195	585	390				
Jumlah % Skor Tercapai		88	75	92	96	52	94	63	77	63	93				

Mengetahui,
Guru Bidang Studi



Rr. Suindah Wijayanti, SPd
NIP. 132 215 581

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

N	Nama siswa	Komponen penilaian																							
		Pertemuan 1												Pertemuan 2											
		A			B			C			A			B			C								
C	KC	TC	C	KC	TC	C	KC	TC	C	KC	TC	C	KC	TC	C	KC	TC	C	KC	TC	C	KC	TC		
1	Adistya Febrri .A		√		√							√							√						
2	Ahmad Fauzan	√			√																				
3	Ahmad Mauludin	√						√																	
4	Anas Setasiya	√			√																				
5	Cristian Rizqi .A	√			√																				
6	Dewi Hariani	√			√						√														√
7	Diah EkoRini	√						√																	
8	Dwi Wulandari	√						√																	
9	Endah Prasetyo	√			√																				
10	Ermawati	√						√																	
11	Fitri Dwiningtyas	√			√																				√
12	Friska Tri C	√						√																	
13	Hariani Tri A	√						√																	
14	Hemik Eka. P	√																							
15	Ita Purnamasari	√			√																				
16	Ivonne Stephani	√						√																	
17	Lukman	√																							
18	Martan Fauzan	√						√																	
19	Miftahul Huda	√						√																	
20	Moh. Wahyudi	√						√																	
21	Nining Puji .R	√						√																	
22	Novianto Devi. P	√						√																	

b. Kecakapan komunikasi tertulis

cakap (C) = jika siswa aktif mencatat terutama hal-hal yang dianggap penting dan mengerjakan tugas atau laporan secara sistematis dengan kalimat yang baik, jelas dan rapi.

kurang cakap (KC) = jika siswa hanya mengerjakan tugas atau laporan dengan sistematis dengan kalimat yang baik, jelas dan rapi saja tetapi tidak mencatat terutama untuk hal-hal yang dianggap penting atau sebaliknya

tidak cakap (TC) = jika siswa pasif (tidak mau mencatat dan juga tidak mengerjakan tugas)

c. kecakapan bekerjasama

cakap (C) = jika siswa berperan aktif dalam kerja kelompok, dapat berinteraksi dengan semua anggota kelompok dan mampu menjaga kekompakan kelompok

kurang cakap (KC) = jika siswa hanya bisa berinteraksi dengan beberapa anggota kelompok saja

tidak cakap (TC) = jika siswa tidak mampu berinteraksi dengan teman kelompoknya

Kategori nilai :

Kategori siswa	Nilai
Cakap	80 - 100
Kurang cakap	60 - 79
Tidak cakap	≤ 59

Lampiran 23

NILAI AKTIVITAS SISWA

Observasi	K.komunikasi lisan		K. komunikasi tertulis		K. Bekerjasama	
	A	B	A	B	A	B
Pertemuan 1	26	66,67	29	74,359	29	74,359
Pertemuan 2	33	84,615	31	79,487	32	82,051
Jumlah	59	151,28	60	153,846	61	156,41
Rata-rata	29,5	75,64	30	76,923	30,5	78,205

Keterangan : A = Hasil

B = Ketercapaian (%)

Lampiran 24

**PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR
(ASPEK KOGNITIF, PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF) DENGAN
PEMBELAJARAN BIOLOGI YANG BERORIENTASI PADA SOCIAL SKILL
KELAS VIII A SMP NEGERI I ROWOKANGKUNG – LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2005 / 2006**

No	Nama Siswa	Aspek Kognitif	Aspek Afektif	Aspek Psikomotor
1.	Adistya Febri Aristya	64	80	83
2.	Ahmad Fauzan	84	80	83
3.	Ahmad Mauludin	84	73	75
4.	Anas Setasiya	81	80	83
5.	Cristion Rizqi. A.	84	84	75
6.	Dewi Hariani	82	78	75
7.	Diah Ekorini	79	78	75
8.	Dwi Wulandari	76	80	67
9.	Endah Prasetyo	80	78	75
10.	Ermawati	66	53	67
11.	Fitri Dwiningtyas	93	73	66,5
12.	Friska Tri. C.	77	85	83
13.	Hariani Tri. A.	86	82	75
14.	Henik Eka P.	80	78	83,5
15.	Ita Purnamasari	82	82	75
16.	Ivonne Stephani	82	82	75
17.	Lukman	93	89	91,5
18.	Martan Fauzan	85	64	66,5
19.	Miftahul Huda	77	68	67
20.	Mohammad Wahyudi	76	82	83
21.	Nining Puki Rahayu	76	82	75
22.	Novianto Dadi P.	76	78	83
23.	Desy Handayani	75	82	75
24.	Pandu Ade Rangga	71	82	75
25.	Putri Riesma Indarwati	76	78	75
26.	Rini Sri Rahayu	53	80	83
27.	Rizqi Ryan Setiawan	84	80	75
28.	Sahril Novianto	86	73	83

29.	Siti Nur Imamah	75	73	75
30.	Siti Winarsih	62	82	75
31.	Triananda Ridwan. W.H.	64	82	91,5
32.	Tyas Ayu Dwi. W.	38	82	75
33.	Vernita Amanda. P.	79	44	67
34.	Vita Yulisa. S.	90	82	83
35.	Wawan Zaenal	67	78	83
36.	Wigih Wasanny. W.	93	82	83
37.	Yenni Aktavia	89	85	75
38.	Yanan Saputra	73	78	75
39.	Yunika Rismawati	93	76	75
	Jumlah	3031	3028	3005,5
	Rata-rata	77,72	77,64	77,064
	Standart deviasi (SD)	11,24	8,34	5,13
	% Ketuntasan	76,92	79,48	84,61

Lampiran 25

**PERHITUNGAN DATA HASIL OBSERVASI
(ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR)**

1. ASPEK KOGNITIF

Jumlah siswa seluruhnya = 39

Jumlah siswa yang tuntas = 30

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 9

$$\% \text{ ketuntasan secara klasikal aspek kognitif} = \frac{30}{39} \times 100 = 76,923 \%$$

$$\text{Rata-rata kelas aspek kognitif} = \frac{3031}{39} = 77,72$$
2. ASPEK AFEKTIF

Jumlah siswa yang tuntas = 31

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 8

$$\% \text{ ketuntasan secara klasikal aspek afektif} = \frac{31}{39} \times 100 = 79,487 \%$$

$$\text{Rata-rata kelas aspek afektif} = \frac{3028}{39} = 77,64$$
3. ASPEK PSIKOMOTOR

Jumlah siswa yang tuntas = 33

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 6

$$\% \text{ ketuntasan siswa secara klasikal aspek psikomotor} = \frac{33}{39} \times 100 = 84,615\%$$

$$\text{Rata-rata kelas aspek psikomotor} = \frac{3005,5}{39} = 77,064$$

Lampiran 26

FOTO KEGIATAN



1. Kegiatan siswa pada saat diskusi kelompok



2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



3. Guru menjelaskan ketika siswa ada yang bertanya dan tidak mengerti

4. ...va pada saat ulangan harian sistem pencernaan pada manusia

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Whika Ari Puspita
 NIM / Angkatan : 010210103103 / 2001
 Jurusan / Program Studi : P.MIPA / P.Biologi
 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Biologi yang Berorientasi Pada
Social Skill Terhadap Hasil Belajar Siswa (Sub Konsep
 Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas VIII A Semester
 1 SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang Tahun
 Ajaran 2005/2006)
 Pembimbing 1 : Drs. Sihono

KEGIATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	17-03-2005	Persetujuan judul	f
2.	30-03-2005	Matrik, bab 1,2,3	f f
3.	13-04-2005	Bab 1,2,3	f
4.	19-04-2005	Bab 1,2 dan lampiran	f
5.	04-05-2005	Acc Seminar	f f
6.	28-09-2005	Bab 4,5 abstrak dan daftar pustaka	f f
7.	08-10-2005	Bab 3,4, kata pengantar dan lampiran	f f
8.	17-10-2005	Bab 4, kata pengantar	f f
9.	24-10-2005	Bab 5	f f
10.	02-11-2005	Lampiran	f f

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Whika Ari Puspita
 NIM / Angkatan : 010210103103 / 2001
 Jurusan / Program Studi : P.MIPA / P.Biologi
 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Biologi yang Berorientasi Pada Social Skill Terhadap Hasil Belajar Siswa (Sub Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Rowokangkung - Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006)
 Pembimbing 2 : Drs. Suratno, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Materi Konsultasi	T.T.Pembimbing
1.	08-03-2005	Persetujuan judul	Whika
2.	06-04-2005	Matrik, bab 1,2,3	Whika
3.	13-04-2005	Bab 1,2,3	Whika
4.	26-04-2005	Bab 1,3	Whika
5.	02-05-2005	Lampiran	Whika
6.	16-05-2005	Acc Seminar	Whika
7.	28-09-2005	Bab 4,5,daftar pustaka	Whika
8.	11-10-2005	Bab 4,5 dan lampiran	Whika
9.	19-10-2005	Judul, bab 5, daftar pustaka	Whika
10.	26-10-2005	Bab 4, motto	Whika
11.	15-11-2005	Kata pengantar,motto,abstrak	Whika
12.	05-12-2005	Abstrak,lampiran	Whika

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan didisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



Nomor **2179** /J.25. I. 5/PL.5/2005 Jember, 3 Agustus 2005

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala SMP Negeri 1 Rowokangkung
di Lumajang

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Whika Ari Puspita

NIM : 010210103103

Jurusan / Program : P. MIPA / P. Biologi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud
melaksanakan penelitian di lembaga Saudara dengan judul :

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Biologi
Yang Berorientasi pada *Social Skill* (Sub Konsep Sistem Pencernaan
Pada Manusia Kelas II Semester 1 SMP Negeri 1 Rowokangkung
Tahun Ajaran 2005/2006.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon Saudara memberikan ijin,
sekaligus bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Pembantu Dekan I,



Wiwiek Eko Bindarti, M. Pd

Telp. 131 475 844



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG
LUMAJANG**

Desa Sumbersari Kecamatan Rowokangkung- Lumajang Telp. (0334) 390694

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/A27-33.60A/MN/2005

Kepala SMP Negeri 1 Rowokangkung menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : WHIKA ARI PUSPITA
NIM : 010210103103
Jur / Prog : P. MIPA / P. BIOLOGI

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rowokangkung dalam rangka penyusunan skripsinya yang berjudul : **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Biologi Yang Berorientasi Pada Social Skill (Sub Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas 2 Semester 1 SMP Negeri 1 Rowokangkung-Lumajang Tahun Ajaran 2005/2006) Terhitung mulai tanggal 22 Agustus s/d 8 September 2005.**

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 September 2005
Kepala SMP Negeri 1 Rowokangkung

Kurni Siswanto
HP.130 355 201

